

PT POLARIS INVESTAMA TBK

LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Responsibility
Limitation

Laporan Tahunan 2019 PT Polaris Investama Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2019 Annual Report of PT Polaris Investama Tbk (hereinafter refer to as Company) is written in order to comply with the regulatory requirement to report the Company's performance for the period of January 1, 2019 to December 31, 2019. This Annual Report was, among others, published in pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on The Issuers and Public Companies Annual Report and contained material as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers and Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result of the Company that is written based on the accountable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projection for the following year which is written based on the prospective statements and various assumptions related to future condition of the Company, and relevant business condition, which may develop differently than what is stated in this Annual Report. Therefore, the Company request the stakeholders to use this information for their decision making wisely.

Daftar Isi

Table of Contents

1 SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND RESPONSIBILITY LIMITATION

2 DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

4 IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

5 KILAS KINERJA 2019 A GLIMPSE OF 2019 PERFORMANCE

- 5 Ikhtisar Kinerja Keuangan/ Financial Highlights
- 7 Ikhtisar Kinerja Operasional/ Operational Highlight
- 7 Ikhtisar Saham/ Stock Highlights

- 9 Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham/
Corporate Action and Stock Trading Activities
- 9 Peristiwa Penting/ Significant Event
- 9 Penghargaan dan Sertifikasi/ Awards and Certifications

10 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

- 10 Laporan Dewan Komisaris/
Report of the Board of Commissioners
- 12 Laporan Direksi/ Report of the Board of Directors

14 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 14 Jejak Langkah/ Milestones
- 15 Riwayat Singkat/ Brief History
- 15 Kegiatan Usaha/ Line of Business
- 16 Visi dan Misi/ Vision and Mission
- 17 Struktur Organisasi/ Organizational Structure
- 18 Profil Dewan Komisaris/ Profile of the Board of Commissioners
- 22 Profil Direksi/ Profile of the Board of Directors
- 24 Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris/ Profile of the Committee under the Board of Commissioners
- 26 Profil Organ di Bawah Direksi/ Profile of the Organ under the Board of Directors
- 26 Jumlah Karyawan/ Number of Employees

- 26 Komposisi Pemegang Saham/ Shareholders Composition
- 27 Pemegang Saham Utama dan Pengendali/ Main and Controlling Shareholders
- 27 Kronologi Pencatatan Saham/ Chronology of Share Listing
- 28 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya/ Chronology of Other Securities Listing
- 28 Struktur Korporasi/ Corporate Structure
- 29 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura/ Subsidiary, Associated Company and Joint Venture
- 30 Lembaga Penunjang Pasar Modal/ Capital Market Supporting Institutions
- 31 Akses Informasi/ Access to Information

32 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 32 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha/ Operational Overview per Business Segment
- 33 Tinjauan Keuangan/ Financial Overview
- 34 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position
- 35 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
- 36 Laporan Arus Kas Konsolidasian/ Consolidated Statement of Cash Flow
- 37 Rasio Keuangan/ Financial Ratio
- 38 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen/ Capital Structure and Management Policy

- 38 Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal/ Material Commitment for Capital Goods Investment
- 38 Investasi Barang Modal / Investment in Capital Goods
- 38 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019/ Target Comparison and Realization 2019
- 38 Prospek Usaha/ Business Prospect
- 38 Proyeksi 2020/ Projection for 2020
- 39 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan/ Material Information after the Date of Financial Statement
- 39 Aspek Pemasaran/ Marketing Aspect
- 39 Kebijakan dan Pembagian Dividen/ Dividend Policy

- 40 Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen/ Employee and/or Management Stock Allocation Program
- 40 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ Realization of Public Offering Proceeds Utilization

- 40 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal/ Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
- 40 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan/ Amendment to Laws and Regulations
- 40 Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Changes in Accounting Policy

41 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 41 Komitmen Penerapan GCG/ Commitment of GCG Implementation
- 41 Dasar Penerapan GCG/ Basis for GCG Implementation
- 41 Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting of Shareholders
- 50 Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
- 53 Direksi/ Board of Directors
- 56 Penilaian Kinerja Organ Perusahaan/ Performance Assessment of the Company's Organ
- 56 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/ Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

- 57 Komite di Bawah Dewan Komisaris/ Committee under the Board of Commissioners
- 60 Organ di Bawah Direksi/ Board of Directors Supporting Organ
- 62 Sistem Pengendalian Internal/ Internal Control System
- 63 Sistem Manajemen Risiko/ Risk Management System
- 65 Kode Etik / Code of Ethics
- 66 Perkara Penting dan Sanksi Administratif/ Significant Case and Administrative Sanction
- 66 Whistleblowing System/ Whistleblowing System
- 67 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka/ Implementation of Governance Guideline of Public Company

72 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 72 CSR terhadap Lingkungan Hidup/ CSR Related to Environment
- 73 CSR terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan/ CSR Related to Social and Society Development
- 74 CSR terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja/ CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety

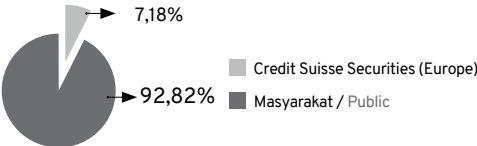
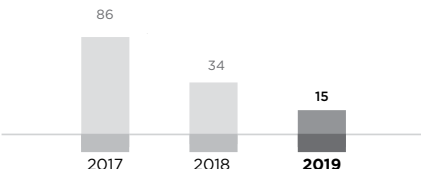
- 75 CSR terhadap Pelanggan/ CSR Related to Customer
- 75 Biaya CSR 2019/ CSR Cost 2019

77 TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

79 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama / Name	PT POLARIS INVESTAMA Tbk
Alamat / Address	Mayapada Tower Lt. 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, 12920 Telepon/Phone : (021) 5289 7418 Faksimili/Facsimile : (021) 5289 7399 Email : corsec@polarisinvestama.co.id Website : www.polarisinvestama.co.id
Status Perusahaan / Company Status	Perusahaan Terbuka yang Menjual Saham / Public Listed Company
Bidang Usaha / Business Line	Investasi: Perdagangan, Pengembangan (Kontraktor), Jasa, Pengangkutan, Percetakan dan lain-lain Investment: Trading, Developer (Contractor), Services, Transportation, Printing etc.
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	23 Juli 1992 / July 23, 1992
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 92 oleh Notaris Ruth Karlina, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3428-HT.01.01.Th.1994 tanggal 24 Februari 1994 Deed of Establishment No. 92 by Notary Ruth Karlina, SH and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. C2-3428-HT.01.01.Th.1994 dated February 24, 1994
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp563,680,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-up Capital	Rp140,920,000,000,-
Kepemilikan Saham / Ownership	 92,82% Masyarakat / Public 7,18% Credit Suisse Securities (Europe)
Tanggal Pencatatan Saham / Stock Listing Date	16 Maret 2001 / March 16, 2001
Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham Listing Agency and Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta, 12190
Kode Saham / Shares Code	PLAS
Perubahan Nama / Change of Name	• 23 Juli 1992/ July 23, 1992 : PT Daya Delta Intertama • 29 Agustus 2000/ August 29, 2000 : PT Plastpack Prima Industri • 05 Maret 2004/ Maret 05, 2004 : PT Palm Asia Corpora Tbk • 18 Juni 2007/ June 18, 2007 : PT Redland Asia Capital Tbk • 1 Desember 2008/ December 1, 2008 : PT Polaris Investama Tbk
Jumlah Karyawan / Total Employees	 86 34 15 2017 2018 2019

Kilas Kinerja 2019

A Glimpse of 2019 Performance

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

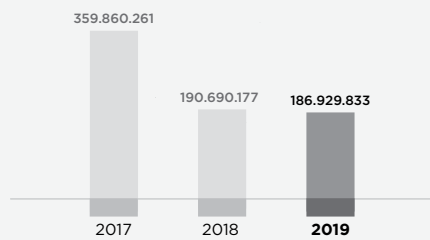
(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian	2017	2018	2019	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Total Aset	359.860.261	190.690.177	186.929.833	Total Assets
Aset Lancar	177.156.205	12.306.557	8.546.213	Current Assets
Aset Tidak Lancar	182.704.056	178.383.620	178.383.620	Non-Current Assets
Total Liabilitas	167.101.278	35.592.963	31.454.320	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	162.561.889	35.592.963	31.454.320	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.539.389	-	-	Long-Term Liabilities
Total Ekuitas	192.758.983	155.097.213	155.475.513	Total Equities
Total Liabilitas dan Ekuitas	359.860.261	190.690.177	186.929.833	Total Liabilities and Equities
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pendapatan	62.366.184	26.883.410	8.151.864	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	-	(998.602)	(1.580.219)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	62.366.184	25.884.808	6.571.644	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(12.523.588)	1.384.349	582.096	Profit (Loss) before Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	(13.924.173)	413.213	378.299	Profit (Loss) for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(15.002.611)	(2.172.390)	372.097	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	1.078.438	2.585.603	6.202	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	307.041	-	-	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	(13.617.132)	413.213	378.299	Comprehensive Profit (Loss) for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(14.776.807)	(2.172.390)	372.097	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1.159.676	2.585.603	6.202	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Neto per Saham (Rupiah penuh)	(12,63)	(1,83)	0,31	Net Loss per Share (in Rupiah full)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	26.706.582	46.648.872	9.560.596	Lowcase Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(1.059.836)	37.249.000	-	Lowcase Cash Flows from (for) Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(35.000.283)	(94.206.394)	(10.813.322)	Cash Flows for Financing Activities
RASIO KEUANGAN (%)			FINANCIAL RATIOS	
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (ROA)	(3,87)	0,20	0,22	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (ROE)	(7,22)	0,24	0,27	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	(22,33)	4,64	1,54	Profit to Revenue Ratio
Rasio Lancar	108,98	34,58	27,17	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	86,69	22,95	20,23	Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Aset	46,44	18,67	16,83	Liabilities to Assets

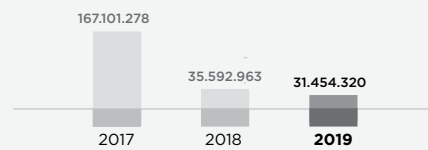
TOTAL ASET TOTAL ASSETS

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



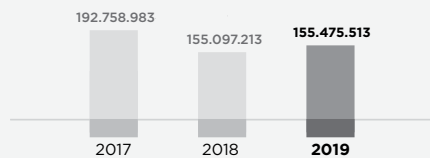
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITIES

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



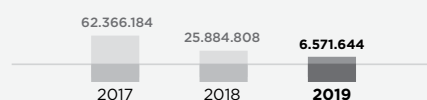
PENDAPATAN REVENUE

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



LABA BRUTO GROSS PROFIT

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

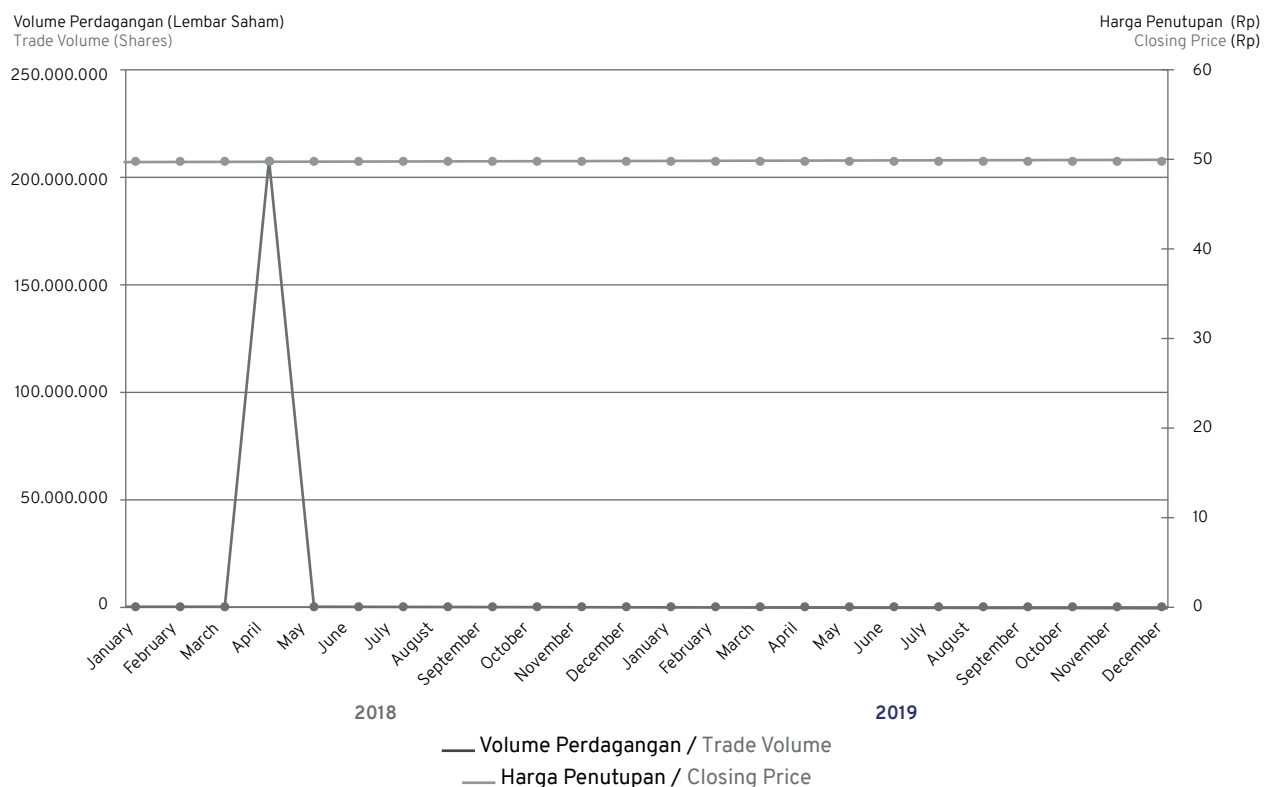
Uraian	2017	2018	2019	Description
PENDAPATAN ATAS USAHA SEKURITAS			INCOME FROM SECURITIES BUSINESS	
Perantara Pedagang Efek	26.836.540	10.917.451	-	Brokerage
Kegiatan Manajer Investasi	31.965.563	9.056.623	-	Investment Manager Activities
Dividen dan Bunga - Bersih	3.564.081	1.600.245	-	Dividend and Interest
PENDAPATAN ATAS USAHA PROPERTI			INCOME FROM PROPERTY BUSINESS	
Penjualan Tanah dan Rumah	-	5.309.091	8.151.864	Sales of Land and Houses
Total	62.366.184	26.883.410	8.151.864	Total

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Periode Period	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2019						
Januari/ January	50	50	50	-	1.184.200.000	59.210.000.000
Februari/ February	50	50	50	-	1.184.200.000	59.210.000.000
Maret/ March	50	50	50	-	1.184.200.000	59.210.000.000
April/ April	50	50	50	-	1.184.200.000	59.210.000.000
Mei/ May	50	50	50	-	1.184.200.000	59.210.000.000
Juni/ June	50	50	50	-	1.184.200.000	59.210.000.000
Juli/ July	50	50	50	-	1.184.200.000	59.210.000.000
Agustus/ August	50	50	50	-	1.184.200.000	59.210.000.000
September/ September	50	50	50	-	1.184.200.000	59.210.000.000
Oktober/ October	50	50	50	-	1.184.200.000	59.210.000.000
November/ November	50	50	50	-	1.184.200.000	59.210.000.000
Desember/ December	50	50	50	-	1.184.200.000	59.210.000.000

Periode Period	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2018						
Januari/ January	50	50	50	121.400	1.184.200.000	59.210.000.000
Februari/ February	50	50	50	257.100	1.184.200.000	59.210.000.000
Maret/ March	50	50	50	43.100	1.184.200.000	59.210.000.000
April/ April	50	50	50	211.988.900	1.184.200.000	59.210.000.000
Mei/ May	50	50	50	3.524.300	1.184.200.000	59.210.000.000
Juni/ June	50	50	50	212.000	1.184.200.000	59.210.000.000
Juli/ July	50	50	50	218.200	1.184.200.000	59.210.000.000
Agustus/ August	50	50	50	1.004.000	1.184.200.000	59.210.000.000
September/ September	50	50	50	1.749.600	1.184.200.000	59.210.000.000
Oktober/ October	50	50	50	133.800	1.184.200.000	59.210.000.000
November/ November	50	50	50	35.700	1.184.200.000	59.210.000.000
Desember/ December	50	50	50	62.600	1.184.200.000	59.210.000.000



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Pada 27 Desember 2018 sampai 28 Desember 2020, saham Perseroan di pasar reguler dan pasar tunai dihentikan perdagangannya oleh Bursa. Melalui Pengumuman Bursa No. Peng-SPT-00012/BEI.PP3/12-2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Polaris Investama Tbk, Bursa mengkonfirmasi bahwa saham Perseroan telah disuspensi selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada 28 Desember 2020.

Corporate Action and Stock Trading Activities

Indonesia Stock Exchange has suspended the trading of the Company shares at the regular and cash market from 27 December 2018 to 28 December 2020. Through IDX Announcement No. Peng-SPT-00012/BEI.PP3/12-2018 dated 27 December 2018 regarding Temporary Trading Suspension of PT Polaris Investama Tbk, the Exchange confirmed that the Company shares has been suspended for 12 months, as at 28 December 2020 the shares will be suspended for 24 months.

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

20 Juni 2019

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa di Mutiara 12 Function Room, The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan.

20 June 2019

The Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at Mutiara 12 Function Room, The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan.

20 Juni 2019

Perseroan mengadakan Publik Ekpose di Mutiara 12 Function Room, The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan.

20 June 2019

The Company conducted Public Expose at Mutiara 12 Function Room, The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATION

Sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki penghargaan dan sertifikasi.

Until the issuance of this annual report, there was not any award and certification granted to the Company.

Laporan Manajemen

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menerapkan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi selama menjalankan pengelolaan usaha PT Polaris Investama Tbk di tahun 2019, dengan ini kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris periode tahun 2019. Sepanjang tahun tersebut, kami melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka dan transparan melalui rapat-rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 4 kali. Nasihat dan rekomendasi tersebut ditujukan untuk menjadikan Perseroan lebih tangguh, responsif, dan adaptif dalam menyikapi tantangan dan dinamika ekonomi, serta semakin jeli dalam melihat prospek usaha ke depan demi keberlangsungan usaha Perseroan. Kami berpandangan bahwa pencapaian Perseroan di tahun 2019 dapat menjadi tolok ukur dan pemicu semangat untuk terus mengupayakan pertumbuhan yang lebih baik ke depannya.

As part of the Board of Commissioners responsibilities in implementing supervisory function to the performance of the Board of Directors in managing PT Polaris Investama Tbk in 2019, we herewith would like to convey the Board of Commissioners Report for the period of 2019. In 2019, we have managed to supervise and provide advices and recommendations to the Board of Directors in an open and transparent way through 4 joint meeting. The aim of these advices and recommendations is to shape the Company to be more resilient, responsive, and adaptive in facing all challenges and economic dynamics, as well as to be more avid in finding future business prospects for the sustainability of the Company. In our opinion, the Company can use the achievement in 2019 as the benchmark and encouragement to grow better in the future.

Penilaian Kinerja Direksi

Kami mengapresiasi kinerja Direksi atas usaha yang dilakukan untuk mengupayakan perbaikan kinerja, meskipun kondisi keuangan dan bisnis belum stabil, sehingga Perseroan mengalami kerugian. Kami terus mendorong dilakukannya inovasi dan peningkatan keunggulan bisnis Perseroan. Direksi diharapkan terus bekerja secara profesional dan tetap fokus pada visi misi Perseroan, serta menjaga hubungan dengan instansi dan mitra bisnis terkait agar memberikan hasil yang positif untuk pertumbuhan Perseroan.

Assessment to the Performance of Board of Directors

We appreciate the efforts of the Board of Directors in improving the performance of the Company despite of the loss suffered by the Company due to the unstable financial and business condition. We continuously support the Company in carrying out innovation and improvement of business excellence in the Company. It is expected that the Board of Directors continue to work professionally and focus on the Company vision and mission, as well as to maintain a good relationship with related institutions and business partners in order to contribute positive results to the Company growth.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Kami memandang bahwa Direksi terus berupaya memperkuat fondasi bisnis melalui implementasi strategi usaha yang telah ditetapkan. Implementasinya terus dievaluasi agar mencapai efektivitas dan efisiensi penuh. Kami berharap agar strategi usaha yang ditetapkan untuk tahun mendatang telah dipersiapkan dengan baik, termasuk strategi peningkatan modal kerja dan penguatan kualitas SDM.

Supervision over Strategic Implementation of the Company

In our opinion, the Board of Directors has made continuous efforts in strengthening the foundation of the Company business by implementing agreed business strategies. The implementation will be continuously evaluated in order to attain full effectivity and efficiency. We hope that the Board of Directors has prepared business strategies for the following year well, including strategies to increase working capital and improve HR quality.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2020. Kami yakin Direksi telah

View on Business Prospect

The Board of Commissioners has reviewed the work plans of 2020 prepared by the Board of Directors. We are certain that

menetapkan proyeksi dan target yang realistis, sesuai dengan hasil pertimbangan terhadap situasi ekonomi serta fundamental dan kemampuan Perseroan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan bisnis pada tahun 2019, Direksi selalu mengupayakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hal ini diwujudkan melalui pemenuhan peraturan dan ketentuan regulator serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan internal Perseroan. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa juga telah berjalan dengan baik dan tepat waktu, sehingga hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat terjaga dengan baik. Kualitas penerapan prinsip GCG ini masih akan terus ditingkatkan di setiap aspek bisnis perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Bapak Tan Kiem Hok yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama (Independen) dan Sudjono Tanuhandoko sebagai Komisaris telah mengundurkan diri sejak 20 Juni 2019. Hal ini mengubah susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan, sebagaimana telah ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019 berikut.

Komisaris Utama (Independen) : Adi Kusumasmara
Komisaris : Ressa Arya Putra .

Penutup

Kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi serta seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan sepanjang tahun 2019. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Ke depannya, diharapkan Perseroan mampu memperbaiki kinerja guna meningkatkan manfaat dan dampak yang diberikan dari eksistensi Perseroan.

the Board of Directors made realistic projections and targets based the consideration of the economic condition as well as the Company fundamental and capability.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

Throughout the year of 2019, the Board of Directors has consistently strived to implement good corporate governance (GCG) in running the business. Implementation of GCG is reflected from the Company compliance with the regulations, regulator provisions, as well as the Company internal regulations and policies. The Annual General Meeting of Shareholders is held well and timely, the meeting serves as a forum to maintain a good relation between Shareholders and stakeholders. The quality of GCG principles implementation in every business aspect of the company will be continuously improved.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners Members

Effective 20 June 2019, Mr. Tan Kiem Hok resigned from his position as (Independent) President Commissioner and Mr. Sudjono Tanuhandoko resigned from his position as Commissioner. This resignation thus changed the composition of the Company Board of Commissioners members as stipulated in Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 June 2019 as follows.

(Independent) President Commissioner : Adi Kusumasmara
Commissioner : Ressa Arya Putra

Closing

In closing, we would like to convey our appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their hard work and dedication throughout the year of 2019. We would also like to express our thank you to the Shareholders and other stakeholders for their ongoing support and trust. It is our sincere hope that the Company will continuously improve its performance in order to contribute more benefit and impact in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Adi Kusumasmara
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari tanggung jawab Direksi dalam menjalankan aktivitas usaha sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan serta bentuk transparansi PT Polaris Investama Tbk kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, kami menyampaikan Laporan Direksi untuk periode 2019. Laporan ini membahas kinerja Perseroan, tantangan yang dihadapi, serta prospek usaha ke depan.

Tantangan dan Strategi Perseroan

Di tahun 2019, Perseroan tengah menghadapi depresiasi perolehan aset, ekuitas, pendapatan, dan laba bruto. Hal ini dikarenakan sejak bulan Desember 2018, saham Perseroan di pasar reguler dan pasar tunai dihentikan perdagangannya oleh Bursa. Namun demikian, Perseroan terus memperbaiki kinerja keuangan dan bisnis, serta akan membangkitkan kembali kegiatan bisnis yang sempat terhambat pertumbuhannya.

Dalam mengatasi tantangan tersebut, Perseroan melakukan pengembangan sistem informasi dan teknologi untuk mengoptimalkan produk dan layanan yang dipasarkan. Selain itu, peningkatan kemampuan karyawan serta dukungan yang besar terhadap Entitas Anak juga ditempuh untuk mengupayakan pertumbuhan yang terkonsolidasi dengan baik.

Kinerja Perseroan Tahun 2019

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp8,15 miliar pada tahun 2019, turun 69,68% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp26,88 miliar. Laba bruto turut pula menurun 76,61% dari Rp25,88 miliar menjadi Rp6,57 miliar. Kami ingin menekankan bahwa penurunan kinerja keuangan ini dipengaruhi karena Perseroan menjual perusahaan efeknya. Ke depannya, kami berharap dapat menumbuhkan sekaligus mendiversifikasi portofolio investasi Perseroan untuk memastikan keragaman dan keberlanjutan usaha.

Prospek Usaha

Tahun 2020 masih akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Kekhawatiran yang sama masih berlanjut, yaitu perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, yang khususnya disebabkan oleh *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Penyebaran Covid-19 berdampak besar terhadap sektor usaha Perseroan yang berfokus pada bidang investasi. Dalam menghadapi tantangan ke depan, Perseroan akan terus memantau dan menyesuaikan langkah strategis yang ditempuh pada proses operasional dan pengembangan bisnis.

Dear respected Shareholders and stakeholders,

As part of the Board of Directors responsibilities in operating business activities in line with predetermined plan and target, as well as an expression of PT Polaris Investama Tbk transparency to the Shareholders and stakeholders, we herewith would like to present the Board of Directors Report for the period of 2019.

The Company Challenges and Strategies

In 2019, the Company had to deal with the depreciation of assets, equities, income, and gross profit. As a result, Indonesia Stock Exchange had to suspend the Company shares both in regular and cash market starting from December 2018. In spite of this fact, the Company continuously strive to improve its financial performance and business, as well as to boost its business activities.

In an attempt to manage this challenge, the Company has developed information and technology system in order to optimize its marketed products and services. In addition, employee capability improvement and significant support to its Subsidiaries has also been carried out in order to lift the company consolidated growth.

The Company Performance in 2019

In overall, the Company has booked Rp8.15 billion revenue in 2019, shrank 69.68% compare to Rp26.88 billion in 2019. Gross profit also declined by 76.61% from Rp25.88 billion to Rp6.57 billion. We would like to emphasize that the decline in the financial performance was due to the sale of the Company securities company. We hope that in the future we can grow and diversify the Company investment portofolio to ensure business diversity and sustainability.

Business Prospect

The year of 2020 is a challenging year for the Company. Similar concern on the slowdown of the world economic growth due to the pandemic of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) still continue. The spread of Covid-19 has given a significant impact to the Company business sector that focused on investment. To face future challenges, the Company will continuously monitor and align its strategic measures taken in the operational process and business development.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Peningkatan kualitas implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan sesuai dengan perkembangan regulasi terkini akan selalu menjadi fokus kami dalam menjalankan bisnis. Implementasi ini dilakukan secara menyeluruh di setiap lini usaha, sehingga setiap aspek dalam proses bisnis tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk mencapai peningkatan kualitas penerapan praktik GCG, kami akan terus memperkuat koordinasi dan sosialisasi peraturan dan kebijakan. Selain itu, Perseroan secara berkala akan melakukan evaluasi, baik dari aspek kualitas maupun pedoman ketentuan yang berlandaskan praktik GCG.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan pada tahun 2019. Kami yakin keberagaman komposisi Direksi saat ini telah sesuai dengan keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan fungsi pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan.

Penutup

Kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan rekomendasi yang diberikan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap karyawan dan pihak-pihak terkait atas segala dukungan, dedikasi, kerja keras dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan di tengah kondisi yang menantang ini. Tahun 2020 diharapkan menjadi tahun untuk bekerja lebih keras dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, serta dalam mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan investasi yang aktif dan selektif berinvestasi.

The Implementation of Corporate Governance

Improving the quality of good corporate governance (GCG) practices that is in line with the development of the current regulations has been our constant focus in operating the business. The implementation is carried out comprehensively in every line of business, in this way every aspect in the business process does not contradict with the prevailing provisions.

In order to improve implementation quality of GCG practices, we will continuously strengthen the coordination and dissemination of regulations and policies. In addition, the Company will regularly evaluate its GCG practices-based aspect of quality and guidelines.

Changes in the Composition of the Board of Directors

There was no change in the composition of the Board of Directors members in 2019. We believe that the diversity in the composition of the current Board of Directors has been in line with the expertise, competence, knowledge, and experience required to perform their management function in line with the Company needs and business complexity.

Closing Statement

In closing, we would like to convey our appreciation to the Board of Commissioners for the advices and recommendations provided. Our thanks also go to the entire employees and related parties for their ongoing support, dedication, hard work and trust to the Company amid the challenging condition. We hope to see continuous hard work in improving the Company value to Shareholders and stakeholders in 2020, as well as to accomplish the Company vision to become an active and selective investment company.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ario Purboyo
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1992

Pada tanggal 23 Juli 1992, Perseroan didirikan dengan nama PT Daya Delta Intertama.

On July 23, the Company was established under the name of PT Daya Delta Intertama.

2000

Perseroan berubah nama menjadi PT Plastpack Prima Industri pada tanggal 29 Agustus 2000.

The Company changed its name into PT Plastpack Prima Industri on August 29, 2000.

2001

- Pada tanggal 26 Februari 2001, Perseroan berubah dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Pada tanggal 16 Maret 2001, Perseroan mencatatkan 100.000.000 Saham Biasa Atas Nama di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Bersamaan itu, Perseroan juga mencatatkan 35.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp100,- per saham.

- On February 26, 2001, the Company changed from a Closed Company into a Public Company.
- On March 16, 2001, the Company listed 100,000,000 Common Stock on Behalf in PT Bursa Efek Indonesia with a par value of Rp100 per share with an offering price of Rp200 per share. At the same time, the Company also listed 35,000,000 Warrant Series I with a par value of Rp100 per share.

2007

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Redland Asia Capital Tbk pada tanggal 18 Juni 2007.

Change of the Company's name into PT Redland Asia Capital Tbk on June 18, 2007.

2005

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Pemegang Saham sejumlah 409.200.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.

The Company conducted Limited Public Offering II to the Shareholders of 409,200,000 shares with a par value of Rp100 per share.

2004

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I sejumlah 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.
- Perseroan berubah nama menjadi PT Palm Asia Corpora Tbk pada tanggal 10 Maret 2004.
- The Company conducted Limited Public Offering (PUT I) for a number of 750,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share.
- The Company changed its name into PT Palm Asia Corpora Tbk on March 5, 2004.

2008

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Polaris Investama Tbk pada 1 Desember 2008.

Company's name was changed into PT Polaris Investama Tbk on December 1, 2008.

2018

Pada 28 Juni 2018, Perseroan melakukan penjualan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Universal Broker Indonesia.

On June 28, 2018, the Company sold all of its shares at PT Universal Broker Indonesia.

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

PT Polaris Investama Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) didirikan dengan nama PT Daya Delta Intertama pada tanggal 23 Juli 1992. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 92 oleh Notaris Kamelina, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3428-HT.01.01.Th.1994 tanggal 24 Februari 1994.

Sejak berdiri, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Perubahan nama tersebut terjadi berdasarkan Akta No. 11 tanggal 29 Agustus 2000, menjadi PT Plastpack Prima Industri. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 10 tanggal 10 Maret 2004, berubah nama kembali menjadi PT Palm Asia Corpora Tbk. Tiga tahun kemudian, yaitu tahun 2007, PT Palm Asia Corpora Tbk berubah nama kembali menjadi PT Redland Asia Capital Tbk berdasarkan Akta No. 17 tanggal 18 Juli 2007. Berjalannya waktu, pada tahun 2008, Perseroan berubah nama menjadi PT Polaris Investama Tbk berdasarkan akta No. 01 tanggal 1 Desember 2008.

Seiring dengan perkembangan usaha yang baik, pada tanggal 16 Maret 2001, Perseroan mencatatkan saham di PT Bursa Efek. Perseroan melakukan kegiatan usaha pada bidang investasi dengan membentuk Entitas Anak yaitu PT Binong Nuansa Permai dan PT Polaris Indo Energy yang menjalankan usaha di bidang perdagangan, pengembangan (kontraktor), jasa, pengangkutan, percetakan dan lain-lain.

PT Polaris Investama Tbk (hereafter referred to as "Company") was established under the name of PT Daya Delta Intertama on 23 July 1992. The Company was established based on Deed of Establishment No. 92 by Notary Kamelina, SH and has been ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-3428-HT.01.01.Th.1994 dated 24 February 1994.

The Company has undergone several name changes since its establishment. The Company first changed its name to PT Plaspack Prima Industri based on Deed No. 11 dated 29 August 2000. Then the Company changed its name to PT Palm Asia Corpora Tbk based on Deed No. 10 dated 10 March 2004. Three years afterwards, the Company changed its name to PT Redland Asia Capital Tbk based on Deed No. 17 dated 18 July 2007. Then in 2018, the Company changed its name to PT Polaris Investama Tbk based on Deed No. 01 dated 1 December 2008.

As the business run well, the Company decided to list its shares in the Stock Exchange on 16 March 2001. The Company run its business in investment by setting-up Subsidiaries, namely PT Binong Nuansa Permai and PT Polaris Indo Energy which operate in trading, developer (contractor), services, transportation, printing and others.

KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar pasal 3, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha pada bidang investasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, pengembang (kontraktor), jasa, pengangkutan, percetakan, dan lain-lain.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operate its business in investment.

Furthermore, based on this Articles of Association, the Company and its Subsidiaries run its business in trading, developer (contractor), service, transportation, printing, and others.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION

VISI

Menjadi Perusahaan Investasi yang aktif dan selektif berinvestasi.

VISION

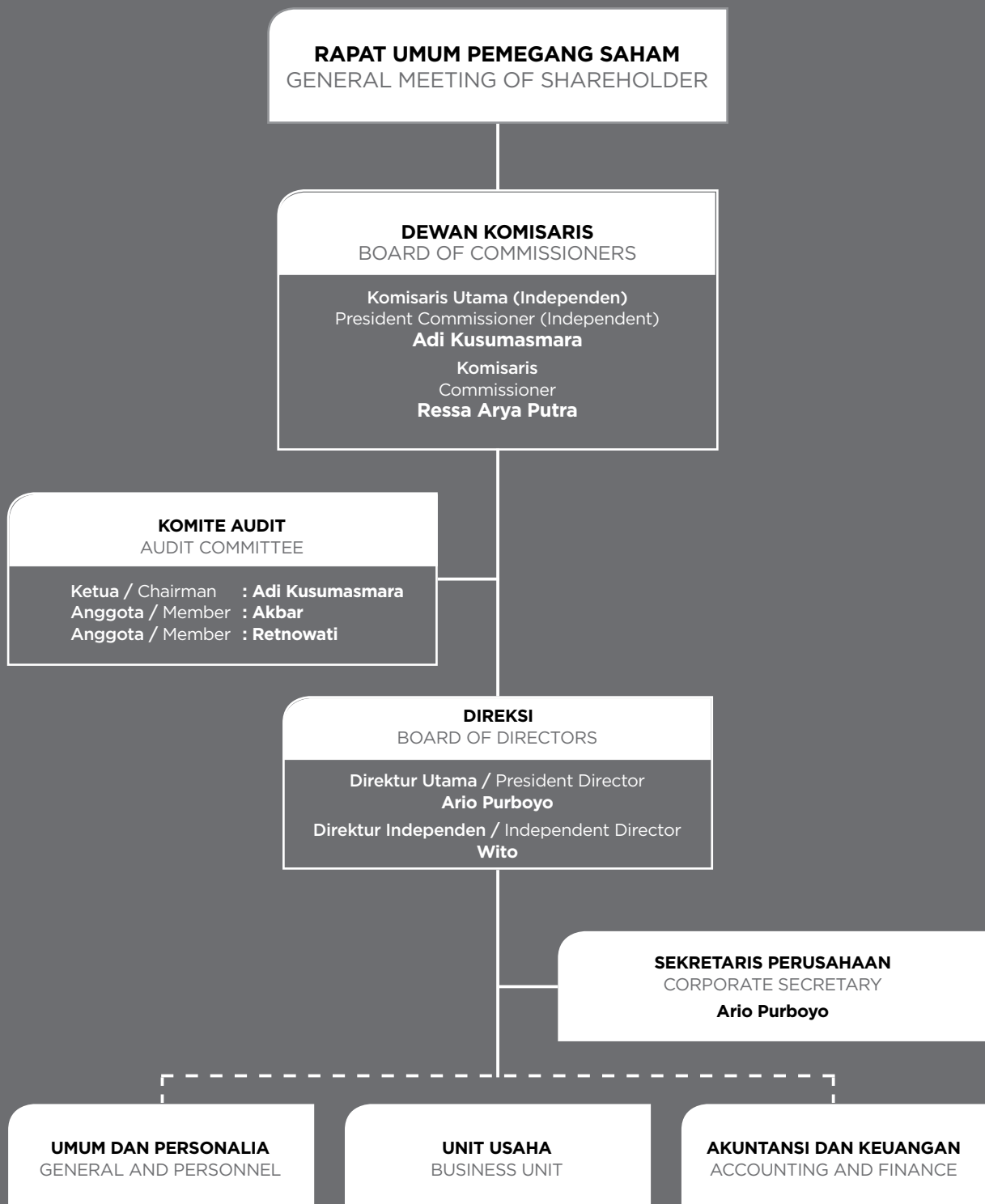
To be an Investment Company that is active and selective in investing.

MISI

1. Melakukan investasi dengan tetap mempertimbangkan risiko usaha dan tingkat pengambilan yang baik bagi Perseroan dan *Shareholders*;
2. Meningkatkan *value* Perseroan secara berkesinambungan;
3. Mengembangkan aset dan sumber daya manusia secara berkelanjutan;
4. Menjaga kelestarian lingkungan tempat usaha Perseroan; dan
5. Bekerja keras demi meningkatkan kinerja Perseroan dalam memberikan kontribusi dan partisipasi aktif terhadap pembangunan perekonomian nasional.

MISSION

1. Conducting investment by still considering business risk and good level of retrieval for the Company and Shareholders;
2. Increasing value of the Company continuously;
3. Developing assets and human resources sustainably;
4. Maintaining the preservation of the environment in the Company business location; and
5. Working hard to enhance the Company's performance in providing contribution and active participation to the development of the national economy.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFIL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

ADI KUSUMASMARA

Komisaris Utama (Independen) / Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama (Independen) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019.

Citizen of Indonesia, 60 years old with domicile in Jakarta. He served as the President (Independent) Commissioner based on Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 20 June 2019.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Rangkap Jabatan Saat Ini

Concurrent Position

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Previous Work Experience

Meraih gelar Diploma III Manajemen Informasi dari Akademi Sekretaris dan Management Indonesia (ASMI) Jakarta pada tahun 1992.

Earned Diploma II in Information Management from Akademi Sekretaris dan Management Indonesia (ASMI) Jakarta in 1992

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan manapun.

At present, he does not hold any concurrent position in any company.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai:

- Anggota Komite Audit PT Reasuransi Nasional Indonesia (2016-2019);
- Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Asuransi Binagriya Upakara (2019-2019);
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Asuransi Binagriya Upakara (2019-2019);
- *General Manager Underwriting & Claim* PT Vega Insurance Broker (2006-2007);
- Beberapa jabatan di Berdikari Insurance Company sebagai:
 - a. Kepala Divisi Reasuransi Marine dan Non Marine (2005);
 - b. Kepala Cabang Jakarta Timur (2004-2005);
 - c. Kepala Divisi *Underwriting/Claim* Marine dan *Aviation* (2001);
 - d. Kepala Bagian Akseptasi dan Reasuransi Marine (1985);
 - e. Kepala Bagian Akseptasi/Klaim Marine dan Non Marine (1992);
 - f. Kepala Seksi Akseptasi Non Marine (1990);
 - g. Kepala Seksi Akseptasi Asuransi Kendaraan Bermotor (1986);
 - h. Kepala Seksi Marketing Asuransi Engineering (1985); dan
 - i. Staf Akseptasi Asuransi Kebakaran (1984).

He held the following position previously:

- Member of Audit Committee of PT Reasuransi Nasional Indonesia (2016-2019);
- Member of Corporate Governance Policy Committee of PT Asuransi Binagriya Upakara (2019-2019);
- Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Binagriya Upakara (2019-2019);
- General Manager Underwriting & Claim PT Vega Insurance Broker (2006-2007);
- He also held the following positions at Berdikari Insurance Company:
 - a. Division Head of Marine and Non Marine Reinsurance (2005);
 - b. Jakarta Timur Branch Manager (2004-2005);
 - c. Division Head of Underwriting/Claim Marine and Aviation (2001);
 - d. Head of Marine Acceptance and Reinsurance Unit (1985);
 - e. Head of Marine and Non-Marine Acceptance/Claim Unit (1992);
 - f. Head of Non-Marine Acceptance Section (1990);
 - g. Head of Acceptance Section - Vehicle Insurance (1986);
 - h. Head of Marketing Section - Engineering Insurance (1985); and
 - i. Acceptance Staff - Fire Insurance (1984).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relationship with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

RESSA ARYA PUTRA

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 27 tahun, dan berdomisili di Bekasi. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019.

Citizen of Indonesia, 27 years old with domicile in Bekasi. He served as Commissioners based on Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 20 June 2019.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Bhayangkara Raya pada tahun 2018.

Earned Bachelor of Economy majoring in Accounting from Universitas Bhayangkara Raya in 2018.

Rangkap Jabatan Saat Ini

Concurrent Position

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan manapun.

At present, he does not hold any concurrent position in any company.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Previous Work Experience

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai:

- Senior Auditor KAP Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (2018 – 2019); dan
- Junior Auditor KAP Budiandru (2017 – 2018).

His previous working experience, including:

- Senior Auditor at KAP Antadaya, Helmiansyah and Yassirli (2018 – 2019); and
- Junior Auditor at KAP Budiandru (2017 – 2018).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relationship with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

TAN KIEM HOK*

Komisaris Utama (Independen) / Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama (Independen) berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Desember 2008, Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 14 Juli 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 (2018-2019).

Citizen of Indonesia, 56 years old with domicile in Jakarta. He served as the President (Independent) Commissioner based on Deed No. 1 dated 1 December 2008, Deed of Meeting Resolution No. 69 dated 14 July 2014, and was reappointed based on Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2018 (2018-2019).

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau telah menyelesaikan pendidikan di Akademi Perindustrian Yogyakarta pada tahun 1986.

He completed his education in Akademi Perindustrian Yogyakarta in 1986.

Rangkap Jabatan Saat Ini

Concurrent Position

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Associate Director* PT SJH Rent A Car (sejak 2004-sekarang).

At present, he also served as Associate Director of PT SJH Rent A Car (since 2004-present)

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Previous Work Experience

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai:

- Komite Audit Perseroan (2004-2019);
- *Marketing Manager* PT Surindo (1998-2003);
- *Marketing Supervisor* PT Aneka Spring (1991-1998); dan
- *Marketing Executive* PT Neon Lite Jakarta (1990-1991).

His previous working experience, including:

- Komite Audit Perseroan (2004-2019);
- Marketing Manager PT Surindo (1998-2003);
- Marketing Supervisor PT Aneka Spring (1991-1998); dan
- Marketing Executive PT Neon Lite Jakarta (1990-1991).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relationship with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

*) Menjabat sampai RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019.

*) Served until Extraordinary GMS on 20 June 2019

SUDJONO TANUHANDOKO*

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, dan berdomisili di Depok, Jawa Barat. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Desember 2008, Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 14 Juli 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 (2018-2019).

Citizen of Indonesia, 61 years old with domiciled in Depok, West Java. He served as Commissioner based on Deed No. 1 dated 1 December 2008, Deed of Meeting Resolution No. 69 dated 14 July 2014, and was reappointed based on Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2018 (2018-2019).

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Pius pada tahun 1977.

He completed his education in Sekolah Tinggi Pius in 1977.

Rangkap Jabatan Saat Ini

Concurrent Position

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan manapun.

At present, he does not hold any concurrent position in any company.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Previous Work Experience

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai:

- *Marketing Manager* Perusahaan Kebun Organik Permata Hijau (2004–2007);
- Kepala Bagian Umum dan Administrasi PT Central Korporindo Tbk (1999–2003);
- Kepala Cabang CV Depok Motor (1989–1999); dan
- *Sales Supervisor* PT Astra Motor (1986–1989).

His previous working experience, including:

- Marketing Manager of Perusahaan Kebun Organik Permata Hijau (2004–2007);
- General and Administration Unit Head at PT Central Korporindo Tbk (1999–2003);
- Branch Manager of CV Depok Motor (1989–1999); and
- Sales Supervisor of PT Astra Motor (1986–1989).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relationship with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

*) Menjabat sampai RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019.

*) Served until Extraordinary GMS on 20 June 2019

PROFIL DIREKSI

PROFIL OF THE BOARD OF DIRECTORS

ARIO PURBOYO

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 192 tanggal 30 Juni 2016, Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019.

Citizen of Indonesia, 55 years old with domiciled in Jakarta. He served as President Director based on Deed of Extraordinary GMS Resolutions No.192 dated 30 June 2016, Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2018, and was reappointed based on Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 20 June 2019.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau telah menyelesaikan pendidikan pada bidang Ilmu Sosial dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 1990.

He completed his education in Social Science from Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan in 1990.

Rangkap Jabatan Saat Ini

Concurrent Position

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (sejak 2016-sekarang).

At present, he also served as Corporate Secretary (since 2016-present)

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Previous Work Experience

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai:

- Direktur Perseroan (2008–2016);
- *General Manager* PT Fortuna Karya (2007–2008);
- *Manager* PT Dipasena Citra Darmaja (2006–2007);
- *Deputy Manager* Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) (1998–2004); dan
- *Vice Brand Manager* PT Bank Modern (1991–1998).

His previous working experience, including:

- Director of the Company (2008–2016);
- General Manager of PT Fortuna Karya (2007–2008);
- Manager of PT Dipasena Citra Darmaja (2006–2007);
- Deputy Manager of Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1998–2004); and
- Vice Brand Manager of PT Bank Modern (1991–1998).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relationship with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

WITO

Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 192 tanggal 30 Juni 2016, Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019.

Citizen of Indonesia, 33 years old with domicile in Jakarta. He served as Independent Director based on Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 192 dated 30 June 2016, Deed of Extraordinary GMS Resolution dated 31 May 2018, and was reappointed based on Deed of Extraordinary GMS Resolution dated 20 June 2019.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Rangkap Jabatan Saat Ini

Concurrent Position

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Previous Work Experience

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2010.
He earned a Bachelor Degree in Economy from Universitas Tarumanagara, Jakarta in 2010.

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan manapun.
At present, he does not hold any concurrent position in any company.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai:

- Asisten Manajer PT Nirvana Developpent Tbk (2013–2016); dan
- Senior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2010–2013).

His previous working experience, including:

- Assistant Manager of PT Nirvana Developpent Tbk (2013–2016); and
- Senior Auditor at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2010–2013).

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relationship with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

ADI KUSUMASMARA

Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/BOC-PI/VI/2019 tanggal 24 Juni 2019. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

He served as the Chairman of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. SK-001/BOC-PI/VI/2019 dated 24 June 2019. His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners under Company Profile chapter of this Annual Report.

AKBAR

Anggota Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, dan berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/BOC-PI/VI/2019 tanggal 24 Juni 2019.

Citizen of Indonesia, 48 years old with domicile in South Tangerang. He served as the Member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. SK-001/BOC-PI/VI/2019 dated 24 June 2019.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Rangkap Jabatan Saat Ini

Concurrent Position

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Previous Work Experience

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer, Budi Luhur, Jakarta pada tahun 1995.

He earned a Bachelor Degree in Economy from Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer, Budi Luhur, Jakarta in 1995.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Corporate Secretary PT Inti Agri Resources Tbk (sejak 2011-sekarang).

At present, he is also served as Corporate Secretary of PT Inti Agri Resources Tbk (since 2011-present).

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai:

- *Financial Advisory* PT Treasure Fund Investama (2008-2010);
- *Corporate Secretary* PT Palm Asia Corpora Tbk (2005-2008);
- *Compliance, Corporate Finance, and Corporate Secretary* PT United Capital Indonesia Tbk (2003-2005);
- *Head Operation Settlement* PT United Capital Indonesia Tbk (2001-2003);
- *Business Development* PT Sarijaya Sekuritas (2000);
- *Head Settlement System* PT Sarijaya Permana Sekuritas (1999-2000);
- *Pengelola Data Transaksi* PT Danareksa Sekuritas (1996-1999); dan
- *Operation* PT Danareksa Fund Management (1996).

His previous working experience, including:

- *Financial Advisory* of PT Treasure Fund Investama (2008-2010);
- *Corporate Secretary* of PT Palm Asia Corpora Tbk (2005-2008);
- *Compliance, Corporate Finance, and Corporate Secretary* of PT United Capital Indonesia Tbk (2003-2005);
- *Head Operation Settlement* of PT United Capital Indonesia Tbk (2001-2003);
- *Business Development* of PT Sarijaya Sekuritas (2000);
- *Head Settlement System* of PT Sarijaya Permana Sekuritas (1999-2000);
- *Manager of Transactions Data (Pengelola Data Transaksi)* of PT Danareksa Sekuritas (1996-1999); and
- *Operation* of PT Danareksa Fund Management (1996).

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relationship with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

RETNOWATI

Anggota Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/BOC-PI/VI/2019 tanggal 24 Juni 2019.

Citizen of Indonesia, 50 years old with domicile in Jakarta. She served as the Member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. SK-001/BOC-PI/VI/2019 dated 24 June 2019.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1995.

She earned a Bachelor Degree in Social Science from Universitas Sumatera Utara in 1995.

Rangkap Jabatan Saat Ini

Concurrent Position

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Tax Officer* PT Binong Nuansa Permai (sejak 2017-sekarang).

At present, she is also served as Tax Officer at PT Binong Nuansa Permai (since 2017-present).

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Previous Work Experience

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai:

- *Accounting and Tax Officer* PT Inti Steel Oriental (2004–2007); dan
- *General Administration* Kantor Akuntan Publik Purbalaud & Rekan (1997–2004).

Her previous working experience, including:

- Accounting and Tax Officer at PT Inti Steel Oriental (2004–2007); and
- General Administration at Kantor Akuntan Publik Purbalaud & Rekan (1997–2004).

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relationship with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

PROFIL ORGAN DI BAWAH DIREKSI

PROFILE OF THE ORGAN UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

ARIO PURBOYO

Direktur Utama / President Director

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/PI/VII/2016 (2016-sekarang). Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

He served as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 001/SK-DIR/PI/VII/2016 (2016-present). His profile is presented in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile chapter of this Annual Report.

JUMLAH KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEE

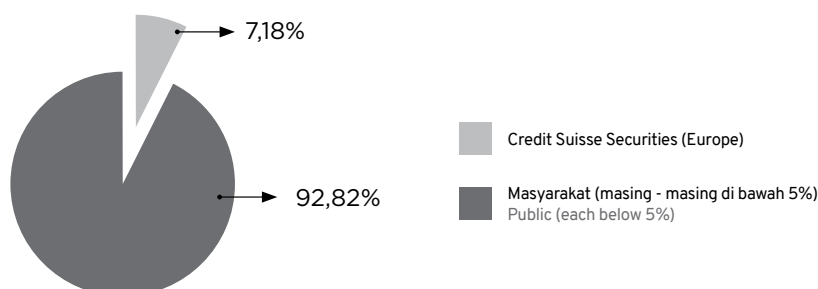
Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penggerak roda yang berperan dalam keberlangsungan dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk melaksanakan pengelolaan yang tepat agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat mengoptimalkan SDM Perseroan secara keseluruhan. Pada tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 15 karyawan.

The Company is committed to develop its Human Resources which plays a significant role in the sustainability of the Company. For this reason, the Company consistently strive to manage its Human Resources to perform its duties and responsibilities effectively and efficiently thus optimize the overall HR of the Company. Total number of the Company and Subsidiaries employees in 2019 was 15 employees.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status
Credit Suisse Securities (Europe)	85.000.000	8.500.000.000	7,18	Institusi Asing Foreign Institution
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%) / Public (each below 5%)	1.099.200.000	132.420.000.000	92,82	Individu dan Institusi Lokal dan Asing Foreign and Local Individual and Institution
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor penuh / Total Issued and Fully Paid-Up Capital	1.184.200.000	140.920.000.000	100,00	-



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder Composition by Type of Investor

Status Kepemilikan Type of Investor	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PEMODAL NASIONAL / NATIONAL INVESTOR			
Perorangan / Individual	1.295	234.542.981	19,80
Yayasan / Foundation	0	0	0,00
Dana Pensiun / Pension Fund	0	0	0,00
Asuransi / Insurance	1	856.800	0,07
Perseroan / Company	39	714.580.229	60,34
Lain-Lain / Others	0	0	0,00
Sub Total	1.335	949.980.010	80,22
PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTOR			
Perorangan / Individual	3	483.250	0,04
Badan Usaha / Business Entity	10	233.736.740	19,73
Lain-Lain / Others	0	0	0,00
Sub Total	13	234.219.990	19,77
Total	1.348	1.184.200.000	100,00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan tahun 2019, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors

Up to 2019, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not have any direct or indirect share ownership.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Sehubungan dengan tidak adanya Pemegang Saham Perseroan yang melebihi 50% kepemilikan saham, maka Perseroan tidak memiliki Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

The Company do not have any Main and Controlling Shareholders since there is no Shareholders with more than 50% shareholding.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Pada tanggal 26 Februari 2001, Perseroan dinyatakan sebagai Perusahaan Terbuka, setelah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Penyertaan Pendaftaran Emisi Saham No. S290/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham yang ditawarkan dengan harga Rp200,- per saham

The Company became a Public Company on 26 February 2001 after receiving Effective Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to launch Initial Public Offering of 100.000.000 shares with nominal value of Rp100,- per share and offering price of Rp200,- per share, and 35.000.000 Warrant Series I. Every holder of Warrant Series I has the right to buy 1 new share with nominal value of Rp100,- per share. All

dan sejumlah 35.000.000 waran seri I. Waran Seri I tersebut merupakan pemberian hak kepada pemegang Waran Seri I untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan telah dicatat oleh Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Maret 2001.

shares issued by the Company has been listed in the Jakarta Stock Exchange on 16 March 2001.

Pada tahun 2004, Perseroan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) I kepada Pemegang Saham. Pelaksanaan PUT I HMETD sejumlah 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham. Pada tahun 2005, Perseroan juga melaksanakan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 409.200.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.

Furthermore, in 2004 the Company conducted Right Issue I of 750.000.000 shares with nominal value of Rp100,- per share. In 2005, again the Company conducted Right Issue II of 409.200.000 shares with nominal value of Rp100,- per share.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

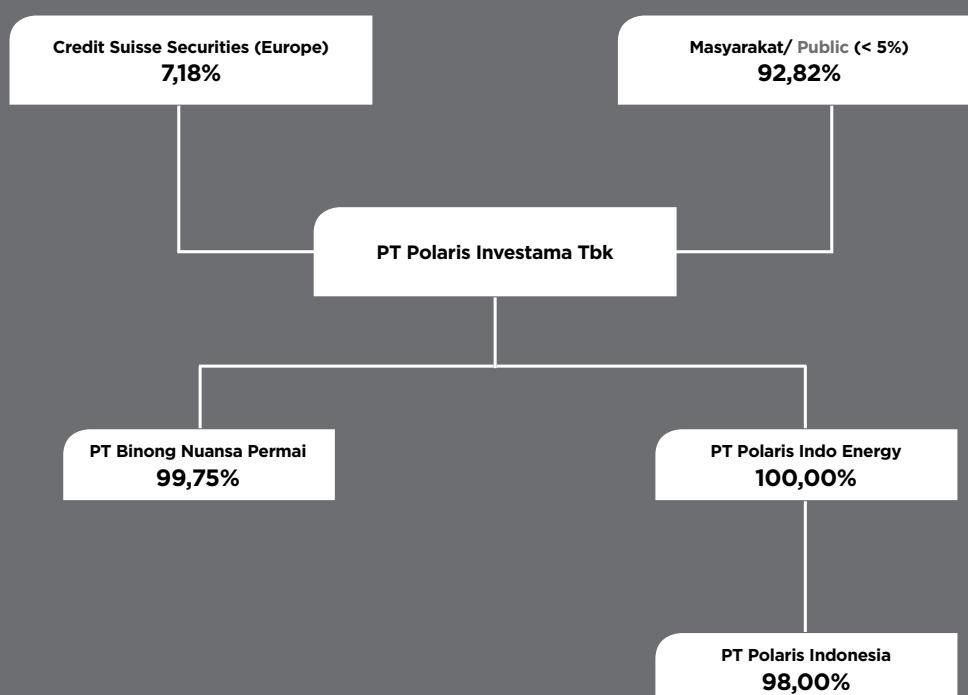
CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Sampai dengan tahun 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, sehingga tidak dapat menyampaikan informasi kronologi pencatatan efek lainnya.

Up to 2019, the Company did not issue any securities other than shares, as such there is no information related to the chronology of other securities listing.

STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

SUBSIDIARY, ASSOCIATED COMPANY AND JOINT VENTURE

Perseroan memiliki 2 Entitas Anak secara langsung dan 1 Entitas Anak secara tidak langsung. Namun, Perseroan tidak memiliki Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura. Informasi terkait Entitas Anak disajikan sebagai berikut.

The Company has 2 direct Subsidiaries and 1 indirect Subsidiary. However, the Company does not have Associated Company and Joint Venture. Information related to the Subsidiary is presented below.

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

PT Binong Nuansa Permai Jl. Gunung Kerinci 15 Komplek Meruya Residence Meruya Ilir, Kembangan Jakarta, 11620 T : (021) 5890 2222 F : (021) 5890 2288			
Bidang Usaha Line of Business	Total Aset (Rp) Total Assets (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	Status Operasional Status of Operational
Konstruksi Construction	186.791.233.608,-	99,75	Beroperasi sejak 2006 In Operation since 2006

PT Binong Nuansa Permai didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, SH, No. 233 tanggal 29 Maret 1988. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5721.HT.01.01.TH.88 tanggal 7 Juli 1988. Susunan pengurus PT Binong Nuansa Permai meliputi:

Komisaris : Sudjono Tanuhandoko
Direktur : Ario Purboyo

PT Binong Nuansa Permai was established based on Notary Deed of Sinta Susikto, SH, No. 233 dated 29 March 1988. This deed of establishment was ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-5721.HT.01.01.TH.88 dated 7 July 1988. The management composition of PT Binong Nuansa Permai consist of :

Board of Commissioner : Sudjono Tanuhandoko
Board of Directors : Ario Purboyo

PT Polaris Indo Energy Mayapada Tower Lt. 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Karet, Setiabudi Jakarta, 12920 T : (021) 5289 7490 F : (021) 5289 7399			
Bidang Usaha Line of Business	Total Aset (Rp) Total Assets (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	Status Operasional Status of Operational
Pertambangan Mining	Rp4.095.582.083,-	100,00	Beroperasi sejak 2009 In Operation since 2009

PT Polaris Indo Energy didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 22 tanggal 7 Juli 2009 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-31609.AH.01.01.TH.99 tanggal 10 Juli 2009. Susunan pengurus PT Polaris Indo Energy meliputi:

Komisaris : Sudjono Tanuhandoko
Direktur : Ario Purboyo

PT Polaris Indo Energy was established based on Notarial Deed of Yulia SH, No. 22 dated 7 July 2009 and has been ratified by Minister of Law and Human Rights based on Decision Letter No. AHU-31609.AH.01.01.TH.99 dated 10 July 2009. The management composition of PT Polaris Indo Energy consist of:

Board of Commissioner : Sudjono Tanuhandoko
Board of Directors : Ario Purboyo

Kepemilikan Tidak Langsung Perseroan

Indirect Ownership

PT Polaris Indonesia (melalui PT Polaris Indo Energy)			
Mayapada Tower Lt. 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Karet, Setiabudi Jakarta, 12920 T : (021) 5289 9767 F : (021) 5289 7399			
Bidang Usaha Line of Business	Total Aset (Rp) Total Assets (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	Status Operasional Status of Operational
Perdagangan Trading	Rp499.500.000	98,00	Beroperasi sejak 2009 In Operation since 2009

PT Polaris Indonesia didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 oleh Notaris Yulia, SH tanggal 13 Juli 2009 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32741.AH.01.01.TH.09 tanggal 15 Juli 2009. Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan utama perusahaan di bidang perdagangan. Susunan pengurus PT Polaris Indonesia meliputi:

Komisaris : Sudjono Tanuhandoko
Direktur : Ario Purboyo

PT Polaris Indonesia was established under Deed of Establishment of Limited Company No. 35 by Notary Yulia, SH dated 13 July 2009 and has been ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-32741.AH.01.01.TH.09 dated 15 July 2009. As stated in the Articles of Association, the company's main business is in trading. The management composition of PT Polaris Indonesia consist of:

Board of Commissioner : Sudjono Tanuhandoko
Board of Directors : Ario Purboyo

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Jasa yang diberikan Services Provided	Periode Penugasan Period of Assignment	Biaya Fee (Rp)
Akuntan Publik	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	Medokan Ayu I, Blok D-16 Medokan Ayu, Kec. Rungkut, Kota Surabaya Jawa Timur, 60295 T : (031) 8706347	Audit Laporan Keuangan	2019	412.500.000
Biro Administrasi Efek	PT Sharestar Indonesia	Berita Satu Plaza Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 35-36 Jakarta Selatan, 12950 T : (021) 5277 966 F : (021) 5277 967	Pengelolaan Administrasi dan Pencatatan Para Pemegang Saham Perseroan	2019	24.750.000
Notaris	Yulia, SH	Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan, 12980 T : (021) 2938 0800 F : (021) 2938 0801	Pembuatan akta-akta sehubungan dengan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan serta perjanjian- perjanjian lainnya.	2019	95.000.000

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Perseroan menyediakan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui:

ARIO PURBOYO

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Polaris Investama Tbk

Mayapada Tower Lt. 11

Jl. Jend. Sudirman Kav. 28

Jakarta Selatan, 12920

Telepon : (021) 5289 7418

Faksimili : (021) 5289 7399

Email : corsec@polarisinvestama.co.id

Website : www.polarisinvestama.co.id

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan pemodalannya Perseroan juga dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

The Company provide information access to all stakeholders through:

ARIO PURBOYO

CORPORATE SECRETARY

PT Polaris Investama Tbk

Mayapada Tower Lt. 11

Jl. Jend. Sudirman Kav. 28

Jakarta Selatan, 12920

Telepon : (021) 5289 7418

Faksimili : (021) 5289 7399

Email : corsec@polarisinvestama.co.id

Website : www.polarisinvestama.co.id

In addition to that, information with regards to the development of the Company's shares and capital is accessible through

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan menetapkan segmen usaha berdasarkan pendapatan atas usaha sekuritas dan pendapatan atas usaha properti yang diuraikan sebagai berikut.

The Company classify its business segment based on income generated from securities and property business with details as shown below:

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2018	2019	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan atas Usaha Sekuritas/ Income from Securities Business				
Pendapatan Perantara Pedagang Efek/ Income from Securities Brokerage	-	10.917.451	(10.917.451)	(100,00)
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi/ Income from Investment Manager Activities	-	9.056.623	(9.056.623)	(100,00)
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih/ Income from Dividend and Interest - Net	-	1.600.245	(1.600.245)	(100,00)
Total Pendapatan atas Usaha Sekuritas/ Total Income from Securities Business	-	21.574.319	(21.574.319)	(100,00)
Penjualan atas Usaha Properti/ Sales of Property Business				
Penjualan Tanah dan Rumah/ Sales of Land and Houses	8.151.864	5.309.091	2.842.773	53,55
Total Penjualan Tanah dan Rumah/ Total Sales of Land and Houses	8.151.864	5.309.091	2.842.773	53,55
Total Pendapatan/ Total Income	8.151.864	26.883.410	(18.731.546)	(69,68)

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan pendapatan hanya sebesar Rp8,15 miliar, turun 69,68% atau Rp18,73 miliar, dari Rp26,88 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan karena pada 27 Desember 2018, Perseroan menjual perusahaan efeknya. Namun, untuk penjualan tanah dan rumah, berhasil mencatatkan kenaikan sebesar 53,55% atau Rp2,84 miliar, dari Rp5,31 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp8,15 miliar pada tahun 2019.

In 2019, the Company managed to book Rp8.15 billion revenue, drop by 69.68% or Rp18.73 billion from Rp26.88 billion in 2018. The decline of revenue has led to trading suspension of the Company shares on 27 December 2018, The Company sold its securities company. However, sales of land and houses managed to book 53.55% increase or Rp2.84 billion, from Rp5.31 billion in 2018 to Rp8.15 billion in 2019.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

ASET

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASSETS

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2018	2019	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Aset Lancar/ Current Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent	2.702.266	3.954.992	(1.252.726)	(31,67)
Piutang Lain-Lain/ Other Receivables	-	927.399	(927.399)	(100,00)
Persediaan Aset <i>Real Estate</i> / Real Estate Asset Inventory	5.842.946	7.423.166	(1.580.219)	(21,29)
Beban Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	1.000	1.000	-	-
Total Aset Lancar/ Total Current Assets	8.546.213	12.306.557	(3.760.344)	(30,56)
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets				
Persediaan Aset <i>Real Estate</i> / Real Estate Asset Inventory	178.361.500	178.361.500	-	-
Aset Lain-lain/ Other Assets	22.120	22.120	-	-
Total Aset Tidak Lancar/ Total Non-Current Assets	178.383.620	178.383.620	-	-
Total Aset/ Total Assets	186.929.833	190.690.177	(3.760.344)	(1,97)

Aset

Aset Perseroan tercatat sebesar Rp186,93 miliar pada tahun 2019, turun Rp3,76 miliar atau 1,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp190,69 miliar. Penurunan ini khususnya disebabkan turunnya aset lancar sebesar Rp3,76 miliar atau 30,56%.

Assets

In 2019, the Company assets was recorded at Rp186.93 billion, drop by Rp3.76 billion or 1.97% compare to the previous year of Rp190.69 billion. The decline was mainly due to the drop of current assets by Rp3.76 billion or 30.56%.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2019, aset lancar Perseroan turun 30,56% menjadi Rp8,55 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,31 miliar per 31 Desember 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya persediaan aset real estate sebesar Rp1,58 miliar serta kas dan setara kas sebesar Rp1,25 miliar.

Current Assets

As of 31 December 2019, the Company current assets shrank by 30.56% to Rp8.55 billion compare to the Company assets as of 31 December 2018, i.e. Rp12.31 billion. The decline was mainly due to the drop of real estate assets inventory of Rp1.58 billion as well as cash and cash equivalent of Rp1.25 billion.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tahun 2019 stagnan tercatat sebesar Rp178,38 miliar, tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan Perseroan tidak melakukan penambahan atau pengurangan pada komponen aset tidak lancar.

Non-Current Assets

The Company non-current assets in 2019 is the same as in 2018, i.e. Rp178.38 billion. This is since the Company did not make any additional or reduction to non-current assets component.

LIABILITAS

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITIES

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2018	2019	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities				
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Payables - Third Party	-	332.812	(332.812)	(100,00)
Utang Bank Jangka Pendek/ Current Bank Payables	16.115.200	23.718.400	(7.603.200)	(32,06)
Utang Pajak/ Tax Payables	415.033	965.737	(550.703)	(57,02)
Utang Lain-Lain/ Other Payables	14.924.087	10.576.015	4.348.071	41,11
Total Liabilitas Jangka Pendek/ Total Current Liabilities	31.454.320	35.592.963	(4.138.643)	(11,63)
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefit Liabilities	-	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang/ Total Non- Current Liabilities	-	-	-	-
Total Liabilitas/ Total Liabilities	31.454.320	35.592.963	(4.138.643)	(11,63)

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2019 hanya terdiri dari liabilitas jangka pendek, yang tercatat sebesar Rp31,45 miliar, turun sebesar Rp4,14 miliar atau 11,63%, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp35,59 miliar.

Liabilities

Liabilities of the Company in 2019 consist of current liabilities of Rp31.45 billion, drop by Rp4.14 billion or 11.63% compare to the previous year of Rp35.59 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp4,14 miliar atau 11,63%, menjadi Rp31,45 miliar pada tahun 2019 dari Rp35,59 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan turunnya utang bank jangka pendek sebesar Rp7,60 miliar atau 32,06%.

Current Liabilities

There was 11.63% or Rp4.14 billion decrease in non-current liabilities, from Rp35.59 billion in 2018 to Rp31.45 billion in 2019. The decrease was due to the drop of short-term bank loan of Rp7.60 billion or 32.06%.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2019 dan 2018, Perseroan tidak mencatatkan liabilitas jangka panjang.

Non-Current Liabilities

In 2019 and 2018, the Company did not record any non-current liabilities.

EKUITAS

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

EQUITY

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2018	2019	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owner of Parent Entity				
Modal Dasar/ Authorized Capital	140.920.000	140.920.000	-	-
Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-Up Capital	5.928.608	5.928.608	-	-
Saldo Laba/ Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya/ Its Use Have Been Determined	6.350.000	6.350.000	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya/ Its Use Has Not Been Determined	11.612.163	11.240.066	372.097	3,31
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of Parent Entity	181,604,272	166,827,465	(14,776,807)	(8.14)

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2018	2019	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	26,030,598	25,931,518	(99,080)	(0.38)
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	207,634,870	192,758,983	(14,875,888)	(7.16)

Ekuitas

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mencatatkan total ekuitas sebesar Rp155,48 miliar, naik Rp378,30 juta atau 0,24% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp155,10 miliar. Peningkatan tersebut khususnya disebabkan oleh naiknya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 3,31% atau Rp372,10 miliar.

Equity

In 2019, the Company managed to book total equity of Rp155.48 billion, increase Rp378.30 million or 0.24% compare Rp155.10 billion in 2018. The rise was mainly due to the increase of unappropriated earning balance of Rp372.10 billion or 3.31%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income**

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2018	2019	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan/ Income	8.151.864	26.883.410	(18.731.546)	(69,68)
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Income	(1.580.219)	(998.602)	581.617	58,24
Laba Bruto/ Gross Profit	6.571.644	25.884.808	(19.313.163)	(74,61)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan/ Profit Before Income Tax	582.096	1.384.349	(802.254)	(57,95)
Pajak Penghasilan/ Income Tax	(203.797)	(971.136)	(767.339)	(79,01)
Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) of the Current Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent Entity	372.097	(2.172.390)	2.544.487	117,13
Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interests	6.202	2.585.603	(2.579.401)	(99,76)
Total/ Total	378.299	413.213	(34.914)	(8,45)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit (Loss) of the Current Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent Entity	372.097	(2.172.390)	2.544.487	117,13
Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interests	6.202	2.585.603	(2.579.401)	(99,76)
Total/ Total	378.299	413.213	(34.914)	(8,45)
Laba (Rugi) Neto per Saham/ Net Profit (Loss) per Share	0,31	(1,83)	2,14	116,94

Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp8,15 miliar pada tahun 2019, turun Rp18,73 miliar atau 69,68% dari Rp26,88 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh tidak terdapat pemasukan Perseroan dari segmen usaha sekuritas karena Perseroan menjual perusahaan efeknya.

Income

The Company managed to book income of Rp8.15 billion in 2019, drop by Rp18.73 billion or 69.68% from Rp26.88 billion in the previous year. This is due to no income generated from securities business segment as a result of the Company sold its securities company.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan seiring dengan turunnya pendapatan. Laba bruto tercatat sebesar Rp6,57 miliar, turun Rp19,31 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp25,88 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp378,30 juta, turun Rp34,91 juta atau 8,45% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp413,21 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp802,25 juta.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat sama seperti laba tahun berjalan Perseroan. Hal ini karena tidak terdapat pemasukan dari penghasilan komprehensif lain.

Gross Profit

There was a decline in the Company gross profit that is in line with the decrease of income. Gross profit was recorded at Rp6.57 billion, drop by Rp19.31 billion compare to Rp25.88 billion in the previous year.

Profit of the Current Year

In 2019, the Company managed to record Rp378.30 million profit of the current year, this is 8.45% or Rp34.91 lower than the previous year of Rp413.21 million. The decline is due to the drop of profit before income tax expense amounting Rp802.25 million.

Comprehensive Profit of the Current Year

In 2019, the Company recorded the same amount of comprehensive profit of the current year as in 2018. This is due to non receipt of income from other comprehensive income.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Description	2018	2019	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash Flow from Operating Activities	9.560.596	46.648.872	(37.088.275)	(79,51)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flow from Investment Activities	-	37.249.000	(37.249.000)	(100,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow from Financing Activities	(10.813.322)	(94.206.394)	(83.393.072)	(88,52)

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp9,56 miliar, turun Rp37,09 atau 79,51% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp46,65 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena Perseroan menjual perusahaan efeknya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2019, Perseroan tidak mencatatkan arus kas dari aktivitas investasi. Sedangkan pada tahun 2018, Perseroan masih mencatatkan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp37,25 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Sementara itu arus kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp10,81 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp83,39 miliar atau 88,52%, dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp94,21 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena Perseroan menjual perusahaan efeknya.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2019 was recorded at Rp9.56 billion, drop by Rp37.09 billion or 79.51% compare to the previous year of Rp46.65 billion. The decrease was mainly due to the Company sold its securities company.

Cash Flow from Investment Activities

In 2019, the Company did not record any cash flow from investment activities. While in 2018, cash flow from investment activities was recorded at Rp37.25 billion.

Cash Flow for Financing Activities

In the meantime, cash flow for financing activities in 2019 was recorded at Rp10.81 billion, drop by Rp83.39 billion or 88.52% compare to Rp94.21 billion in 2018. The decline was due to the Company sold its securities company.

Rasio Keuangan

Profitabilitas

(dalam %)

Uraian Description	2018	2019
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (ROA)/ Return on Assets (ROA)	0,22	0,20
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (ROE)/ Return on Equity (ROE)	0,27	0,24
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/ Return on Income	1,54	4,64

ROA mengalami kenaikan dari 0,20% menjadi 0,22% pada tahun 2019. Demikian pula dengan Rasio ROE mengalami kenaikan dari 0,24% pada tahun sebelumnya menjadi 0,27% pada tahun 2019. Namun, untuk rasio laba terhadap total pendapatan mengalami penurunan menjadi 1,54% dari 4,64% pada tahun 2018. Meskipun demikian, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu untuk menghasilkan laba menggunakan ekuitas dan aset dengan cukup baik.

Financial Ratio

Profitability

(in %)

ROA rose from 0.20% to 0.22% in 2019. Similar growth also occurred in ROE, that rose from 0.24% in the previous year to 0.27% in 2019. However, profit to total revenue ratio dropped to 1.54% from 4.64% in 2018. Despite of this fact, the Company manage to generate profit by maximizing the utilization of equity and assets.

Kemampuan Membayar Utang

(dalam %)

Uraian Description	2018	2019
Rasio Lancar/ Current Ratio	27,17	34,58
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/ Liabilities to Total Equities	20,23	22,95
Rasio Liabilitas terhadap Aset/ Liabilities to Total Assets	16,83	18,67

Ability to Pay Loans

(in %)

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2019, rasio likuiditas tercatat sebesar 27,17%, turun jika dibandingkan tahun 2018 sebesar 34,58%. Hal ini menunjukkan Perseroan perlu berhati-hati dalam mengelola utang jangka pendek.

Liquidity Ratio

In 2019, liquidity ratio is recorded at 27.17%, decline compare to 34.58% in 2018. In this case, the Company needs to be prudent in managing its short-term loans.

Rasio Solvabilitas

Perseroan mengukur tingkat solvabilitas dengan rasio liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap total ekuitas. Kedua rasio tersebut mengalami penurunan. Rasio liabilitas terhadap total aset pada tahun 2019 turun menjadi 16,83% dari 18,67% di tahun 2018. Sedangkan, rasio liabilitas terhadap total ekuitas turun menjadi 20,23% dari 22,95% pada tahun 2018.

Solvency Ratio

The Company measures its solvency ratio by using liabilities to total assets ratio and liabilities to total equity ratio. Both ratios dropped in 2019. Liabilities to total assets ratio in 2019 dropped to 16.83% from 18.67% in 2018. While, liabilities to total equities ratio dropped to 20.23% from 22.95% in 2018.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang menunjukan efektivitas Perseroan dalam mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga. Untuk menciptakan transaksi yang aman, manajemen Perseroan telah menentukan kebijakan internal mengenai verifikasi dan otorisasi kredit, serta memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko secara berkala. Perseroan juga melakukan transaksi penjualan kredit dengan pihak yang diakui dan layak.

Receivables Collectability

Receivables collectability shows the effectiveness of the Company in managing invoices to third parties. To create secure transactions, the management of the Company has set-up internal policies related to credit verification and authorization, as well as monitoring receivables collectability to reduce risk on a regular basis. The Company also conducted credit sales transactions with recognized and reliable parties.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat dan mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung usaha Perseroan dan Entitas Anak, dengan memaksimalkan keuntungan bagi Pemegang Saham. Pada tahun 2019, struktur permodalan Perseroan menunjukkan peningkatan sebagai berikut.

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)	
Uraian Description	2018	2019	
Total Liabilitas/ Total Liabilities	31.454.320	35.592.963	
Dikurangi: Kas dan Setara Kas/ Less: Cash and Cash Equivalent	2.702.266	3.954.992	
Utang Bersih/ Net Loan	28.752.054	31.637.971	

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Berdasarkan Laporan Keuangan 2019, Perseroan tidak mencatatkan investasi barang modal terkait aset tetap.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2019, mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena Perseroan menjual perusahaan efeknya.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 diproyeksikan dapat mencapai 5,3% seperti yang tertuang dalam APBN tahun 2020. Secara global, kekhawatiran masih berlanjut yaitu perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia, yang khususnya disebabkan oleh *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).

Penyebaran COVID-19 yang terjadi sejak akhir 2019 berdampak besar terhadap sektor usaha Perseroan yang berfokus pada investasi. Namun, Perseroan menyakini kedepannya sektor investasi di Indonesia masih memberikan peluang yang menguntungkan. Guna mengatasi tantangan ke depan, Perseroan telah menyiapkan strategi untuk memantau dan mengatasi dampak negatif dari pandemi global COVID-19 terhadap proses operasional dan pengembangan bisnis Perseroan.

Proyeksi 2020

Perseroan telah menyusun target usaha untuk tahun 2020 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dari segi makro maupun mikro.

Capital Structure and Management Policy

The management set-up a policy on capital structure in order to ensure a healthy capital ratio and to secure its finance to cover any rational cost. The Company has this in place in order to support the business of the Company and its Subsidiaries, and to maximize the profit given for the Shareholder. In 2019, there was an expansion in the Company capital structure as described below.

Material Commitment for Capital Goods Investment

The Company did not make any material commitment for capital goods investment in 2019.

Investment in Capital Goods

According to Financial Statements of 2019, the Company did not make any investment in capital goods that is related to fixed assets.

Target Comparison and Realization 2019

In overall, the Company performance in 2019 went down. The decline was due to the Company sold its securities company.

Business Prospect

The growth of economic in 2020 is projected at 5.3% as stated in the State Budget (APBN) of 2020. The slowdown in the world economic growth still continues due to Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) has become global concerns including Indonesia.

The spread of Covid-19 that occurred since the end of 2019 has given a significant impact to the Company business sector that is focused on investment. However, the Company is confident that in the future, investment sector in Indonesia still give profitable opportunities. To face future challenges, the Company has prepared strategies to monitor and manage the negative impact of global pandemic of Covid-19 to the Company operational process and business development.

Projection for 2020

The Company has considered macro and micro economy condition in setting up its business target for 2020.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

1. Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul di peraturan ini.

2. COVID-19 menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat yang serius. Ini telah mengganggu pergerakan orang dan barang di seluruh dunia, dan berbagai pemerintahan melakukan pembatasan pada individu dan bisnis dalam skala global. Dengan wabah yang sedang terjadi diseluruh dunia, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan tentang penentuan status wabah darurat bencana spesifik dari COVID-19 di Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, yang sebagian disebabkan oleh dampak COVID-19, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai Rupiah.

Aspek Pemasaran

Perseroan telah melakukan strategi yaitu dengan melakukan promosi produk, mengadakan layanan konsultasi, serta bekerjasama dengan media masa lokal seperti surat kabar dan majalah.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Perseroan melakukan pembagian dividen kas sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. Pelaksanaan pembayaran dividen tersebut dilakukan sesuai ketentuan RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan perolehan laba bersih Perseroan dan kondisi likuiditas tahun berjalan.

Pada tahun 2018 dan 2019, Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan berencana untuk menggunakan laba untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Material Information after the Date of Financial Statement

1. On 31 March 2020, President Republic of Indonesia has issued the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No.1 of 2020 on the State's Financial Policy and Financial System Stability in Handling the Pandemic of COVID-19 and/or to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.

Up to the completion date of Consolidated Financial Statements, the management is still reviewing the impact that may arise due to this regulation.

2. Covid-19 has become serious health threats to the community. The disease has disrupted the movement of people and goods globally, and many governments have implemented restrictions on people and business in a global scale. Head of the National Disaster Management Agency of Indonesia has issued a Decree declaring particular state of disaster emergency of Covid-19 in Indonesia.

Up to the completion date of Consolidated Financial Report, there was a significant drop in the Composite Stock Price Index, Indonesia Composite Bond Index, and the value of Rupiah due to the pandemic of Covid-19.

Marketing Aspect

The marketing strategies that the Company carried out thus far, including promotion of product, consultation services, and collaboration with local media namely newspaper and magazine.

Dividend Policy

Distribution of cash dividend is carried out based on Limited Liability Company Law provisions and the Company's Articles of Association at least once a year. The payment of dividend will be carried out in line with provisions decided in the Annual GMS by considering the Company's net profit and liquidity condition for the current year.

Since the Company decided to use its profit to support the company's operational activities, the Company did not distribute any dividend in 2018 and 2019.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Seluruh karyawan dan/atau manajemen Perseroan, sampai tahun 2019 belum memiliki program kepemilikan saham.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2005, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD). Seluruh hasil penawaran umum telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan prospektus dan telah dilaporkan kepada otoritas pada tahun terkait. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Perseroan tidak memiliki informasi yang material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal pada tahun 2019,

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2019.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan. Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 tidak mempunyai dampak signifikan, yaitu:

1. PSAK 22 (Penyesuaian 2018) : “Kombinasi Bisnis”
2. PSAK 24 (Amandemen 2018) : “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”
3. PSAK 26 (Penyesuaian 2018) : “Biaya Pinjaman”
4. PSAK 46 (Penyesuaian 2018) : “Pajak Penghasilan”
5. PSAK 66 (Penyesuaian 2018) : “Pengaturan Bersama”
6. ISAK 33 : “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
7. ISAK 34 : “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK, sehingga dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

Employee and/or Management Stock Allocation Program

Up to 2019, all employees and/or management of the Company did not have any stock allocation program.

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

In 2015, the Company has carried out Limited Public Offering II in connection to the Right Issue. All proceeds from the public offering has been fully used in accordance with the prospectus and has been reported to the authorities in the respective year. As such, the Company does not have any information related to the realization of public offering proceeds utilization.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

The Company did not have any material information with regards to investment, expansion, divestment, business merger/ acquisition, and debt/capital restructuring in 2019.

Amendment to Laws and Regulations

In 2019, there was no amendment to laws and regulations with significant impact to the Company.

Changes in Accounting Policy

Financial Accounting Standards Board-Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments and adjustment of standards, as well as the interpretation of standards, however it is not yet effective for the current period. Amendment and adjustment of standards, as well as interpretation of standards which became effective for the period that started on or after 1 January 2019 but without having significant impact is described as follows:

1. PSAK 22 (2018 Adjustment): “Business Combination”
2. PSAK 24 (2018 Amendment): “Employee Benefits - Amendment, Curtailment, or Program Settlement”
3. PSAK 26 (2018 Adjustment): “Borrowing Costs”
4. PSAK 46 (2018 Adjustment): “Income Tax”
5. PSAK 66 (2018 Adjustment): “Joint Arrangements”
6. ISAK 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”
7. ISAK 34, “Uncertainty over Income Tax Treatment”

The Company is still evaluating the impact of these Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Standards Interpretation (ISAK), and has not yet determined the impact of PSAK and ISAK to the Company financial statements.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Commitment of GCG Implementation

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Komitmen ini tentunya melibatkan setiap insan yang ada di dalam Perseroan, sehingga dalam pelaksanaannya, Perseroan berfokus pada upaya untuk meningkatkan pengelolaan perusahaan ke arah praktik-praktik bisnis terbaik (best practice) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut mengacu 5 prinsip yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran,

The Company is strongly committed to implement good corporate governance (GCG) practice. This commitment required all involvement from all individual in the Company, this way the Company can focus on the corporate governance improvement efforts in adopting the best practices based on GCG principles. This principles consists of 5 elements, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

DASAR PENERAPAN GCG

Basis for GCG Implementation

Penerapan GCG Perseroan mengacu kepada ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

The Company implemented GCG based on the following prevailing provision, regulation, and laws:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company;
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company;
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works; and
5. The Company's Articles of Association

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with a non-transferable authority to the Board of Directors and Board of Commissioners within the limits as stipulated in the Law and/or Articles of Association as regulated in Law No. 40 of 2007 Article 1 Point 4 concerning Limited Liability Company.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengadakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 20 Juni 2019, di Mutiara 12 Function Room, The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan.

Implementation of Annual Gms 2019

In 2019, the Company conducted 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 20 June 2019 at Mutiara 12 Function Room, The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan.

Tahapan Tata Waktu Pelaksanaan RUPS

Detailed Schedule of GMS Implementation

RUPS GMS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
RUPS Tahunan dan Luar Biasa. / Annual and Extraordinary GMS.	D i b e r i t a h u k a n pada 6 Mei 2019 kepada toritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. 027/PI/V/2019./ Notification is sent to Financial Services Authority on 6 May 2019 through Decree No. 027/ PI/V/2019.	Diumumkan pada 14 Mei 2019 melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan./ Announcement is made on 14 May 2019 through Ekonomi Neraca daily newspaper, the website of Indonesia Stock Exchange and the Company.	Diumumkan pada 29 Mei 2019 melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan./ Invitation is sent on 29 May 2019 through Ekonomi Neraca daily newspaper, the website of Indonesia Stock Exchange and the Company.	Dilaksanakan pada Kamis, 20 Juni 2019 pukul 09.00 WIB – selesai, bertempat di Mutiara 12 Function Room, The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan./ Conducted on Thursday, 20 June 2019 from 09.00 WIB – finish, at Mutiara 12 Function Room, The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan.	Diumumkan pada 21 Juni 2019 melalui harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan./ Published on 21 June 2019 through Ekonomi Neraca newspaper, the website of Indonesia Stock Exchange and the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Attendance in the GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
RUPS Tahunan / Annual GMS		
Tan Kiem Hok	Komisaris Utama (Independen) / President (Independent) Commissioner	Tidak Hadir / Absent
Sudjono Tanuhandoko	Komisaris / Commissioner	Tidak Hadir/ Absent
Ario Purboyo	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Wito	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present
RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS		
Tan Kiem Hok	Komisaris Utama (Independen) / President (Independent) Commissioner	Tidak Hadir / Absent
Sudjono Tanuhandoko	Komisaris / Commissioner	Tidak Hadir / Absent
Ario Purboyo	Direktur Utama/ President Director	Hadir / Present
Wito	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Keputusan RUPS Tahunan 2019

2019 Annual GMS Resolution

Mata Acara Rapat Pertama/ First Meeting Agenda		
Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. The approval and ratification of the Company's Annual Report, Financial Statement and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the financial year ended in 31 December 2018.		

Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 serta menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. / Approve and ratify the Company's Annual Report, Financial Statement and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the financial year ended in 31 December 2018, and give a full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management actions in the financial year ended in 31 December 2018.	Setuju / Agree : 654.541.325 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Telah direalisasikan sepenuhnya. / Has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda		
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 The decision on the utilization of the Company net profit for the financial year ended in 31 December 2018		

Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
Tidak membagikan dividen dan dana cadangan. / No distribution of dividend and the profit will be used for reserve fund.	Setuju / Agree : 654.541.325 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Telah direalisasikan sepenuhnya. / Has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda		
Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 / The appointment of public accountant firm to audit the Company's Financial Statement for the financial year ended In 31 December 2019		

Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Dodi Tanumihardja & Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; - Menunjuk akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.	Setuju / Agree : 654.541.325 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Jumlah honorarium pekerjaan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp412.500.000,-. Has been fully implemented. Total honorarium for auditing the Company's Financial Statements for the financial year of 2019 was Rp412,500,000.
- To appoint Public Accountant Firm Herman Dodi Tanumihardja & Rekan to audit the Company's book for the financial year ended in 31 December 2019; and - To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners: - To determine the honorarium and other requirements on the appointment of the Public Accountant; and - To appoint the replacing public accountant in case the first appointed public accountant fails to perform its audit as required by the accounting standard and applicable regulations, including capital market regulations and Bapepam and L/K regulations and/or Financial Services Authority Regulations.		

Mata Acara Rapat Keempat/ Fourth Meeting Agenda		
Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. / The decision on the amount of salary/honorarium and other allowance for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors		
Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku. / To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salary/honorarium and other allowance for all members of the Company's Board of Directors for the respective financial year.	Setuju / Agree : 654.541.325 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Dewan Komisaris telah menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan dan Direksi untuk tahun buku 2019. Has been fully implemented. The Board of Commissioners has decided the remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year of 2019.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2019

2019 Extraordinary GMS Resolutions

Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda		
Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan / The approval on the change in the Company's management composition		
Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya rapat, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris Utama (Independen) : Adi Kusumasmara Komisaris : Ressa Arya Putra Direksi Direktur Utama : Ario Purboyo Direktur Independen : Wito	Setuju / Agree : 745.537.569 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully implemented.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang.		

1. To dismiss with honor all members of the Board of Commissioners effective the closing of this meeting and to give a full release of responsibility (acquitted de charge) for their supervision during their period of service provided that such actions are reflected in the Company's books, and to give thank you and highest appreciation for all members of the Company's Board of Commissioners, and at the same time to appoint the new members of the Board of Commissioners, without ruling out the rights and authority of the Shareholders to at anytime dismiss the newly appointed Board of Commissioners members, as such the composition of the new member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective the closing of this meeting is as follows:

Board of Commissioners
 President (Independent) : Adi Kusumasmara
 Commissioner
 Commissioner : Ressa Arya Putra

Board of Directors
 President Director : Ario Purboyo
 Independent Director : Wito

2. To give power to the Company's Board of Directors to put this decision in the notarial deed and for this purpose the Board is given the authority to present before the notary, to sign the act, document or letters and to do necessary actions to achieve the above mentioned purpose without any exception and to announce the change of the management composition to the authorized institutions.

Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda Persetujuan perubahan nama Perseroan / The approval on the Company's name change		
Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
Tidak ada keputusan / No resolutions made	Setuju / Agree : 0 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Tidak terealisasi karena kuorum kehadiran sebagaimana disyaratkan tidak terpenuhi, maka tidak dapat diselenggarakan dan tidak dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat. Not implemented. There were no legal and binding decisions made in the meeting as it did not meet the quorum.

Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda Persetujuan atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) oleh karenanya sekaligus mengubah Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan PUT III ini, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan agenda rapat yang terkait/ The approval on the implementation of Right Issue II and the amendment of the Company's Articles of Association due to the increase of the issued and fully paid-up capital, and to give authority to the Company's Board of Directors to take actions required to carry out the meeting agenda.		
Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);	Setuju / Agree : 739.444.569 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Tidak Terealisasi. / Not implemented.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah pasti saham yang dikeluarkan dalam rangka penambahan modal dengan penerbitan HMETD tersebut;		
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada Pemegang Saham Perseroan untuk:		

- a. Mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD serta untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan mata acara rapat tersebut, dan sekaligus memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan rapat tersebut dalam suatu akta notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala perubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu; dan
 - b. Menentukan waktu, cara, harga, serta persyaratan terkait dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD.
1. To give approval to the Company to conduct Limited Public Offering III;
 2. To give authority and power to the Company's Board of Commissioners to decide the number of shares issued with relates to increasing the Company's capital through this Right Issue;
 3. To give authority and power to the Company's Board of Directors in relates to increasing the Company's capital by conducting a Right Issue and to allow the Company's Shareholders to do the following:
 - a. Change Article 4 Point 2 of the Company's Articles of Association concerning the increase of the Company's issued and fully paid-up capital as a result of Right Issue, and to take necessary actions to carry out such meeting agenda, and to give authority to the Company's Board of Directors to put this meeting resolution in a notarial deed and to request the approval of the authorized parties on the amendment of the Company's articles of association, and to make all amendments that may need changes or request/consideration of the authorized parties to get such approval; and
 - b. Decide the time, method, price, and other requirements related to the increase of capital by performing a Right Issue.

Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda

Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya yaitu tahun 2020, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun *refinancing*. /

To give approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the right or make the Company's assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for the period until the next Annual General Meeting of Shareholders of 2020, in related to the financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additions and/or changes).

Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
Tidak ada keputusan. / No resolution made.	Setuju / Agree : 0 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Tidak terealisasi karena kuorum kehadiran sebagaimana disyaratkan tidak terpenuhi, maka tidak dapat diselenggarakan dan tidak dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat. / Not implemented. There were no legal and binding decisions made in the meeting as it did not meet the quorum.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mengadakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 31 Mei 2018, di Mawar Room, Hotel Mulia Senayan, Jakarta.

Berikut tahapan tata waktu pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2018.

Tahapan Tata Waktu Pelaksanaan RUPS

RUPS GMS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
RUPS Tahunan dan Luar Biasa. / Annual and Extraordinary GMS.	Diberitahukan pada 17 April 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. 028/PI/IV/2018. / Notification is sent to Financial Services Authority on 17 April 2018 through Decree No. 028/PI/IV/2018.	Diumumkan pada 24 April 2018 melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan. / Announcement is made on 24 April 2018 through Ekonomi Neraca daily newspaper, the website of Indonesia Stock Exchange and the Company.	Diumumkan pada 9 Mei 2018 melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan. / Invitation is sent on 9 May 2018 through Ekonomi Neraca daily newspaper, the website of Indonesia Stock Exchange and the Company.	Dilaksanakan pada Kamis, 31 Mei 2018 pukul 14.00 WIB – selesai, bertempat di Mawar Room, Hotel Mulia Senayan, Jakarta. / Conducted on Thursday, 31 May 2018 from 14.00 WIB – finish, at Mawar Room, Hotel Mulia Senayan, Jakarta.	Diumumkan pada 5 Juni 2018 melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan. / Published on 5 June 2018 through Ekonomi Neraca newspaper, the website of Indonesia Stock Exchange and the Company.

Implementation of Annual GMS 2018

In 2018, the Company conducted 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 31 May 2018 at Mawar Room, Hotel Mulia Senayan, Jakarta.

Outlined below is the detailed schedule of the Annual GMS and Extraordinary GMS of 2018.

Detailed Schedule of GMS Implementation

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Attendance in the GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
RUPS Tahunan / Annual GMS		
Tan Kiem Hok	Komisaris Utama (Independen) / President (Independent) Commissioner	Tidak Hadir / Absent
Sudjono Tanuhandoko	Komisaris / Commissioner	Tidak Hadir / Absent
Ario Purboyo	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Wito	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present
RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS		
Tan Kiem Hok	Komisaris Utama (Independen) / President (Independent) Commissioner	Tidak Hadir / Absent
Sudjono Tanuhandoko	Komisaris / Commissioner	Tidak Hadir / Absent
Ario Purboyo	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Wito	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

Keputusan RUPS Tahunan 2018

2018 Annual GMS Resolution

Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda		
Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 The approval and ratification of the Company's Annual Report, Financial Statement and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the financial year ended in 31 December 2017		

Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 serta menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Approve and ratify the Company's Annual Report, Financial Statement and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the financial year ended in 31 December 2017, and give a full release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management actions in the financial year ended in 31 December 2017.	Setuju / Agree : 792.781.563 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda		
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 The decision on the utilization of the Company net profit for the financial year ended in 31 December 2017		

Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
Tidak membagikan dividen dan dana cadangan. / No distribution of dividend and the profit will be used for reserve fund.	Setuju / Agree : 792.781.563 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda		
Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 The appointment of public accountant firm to audit the Company's Financial Statement for the financial year ended In 31 December 2018		

Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Dodi Tanumiharja & Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2018. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; - Menunjuk akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.	- Setuju / Agree : 792.781.563 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	- Telah dilaksanakan sepenuhnya. Jumlah honorarium pekerjaan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 sebesar Rp357.500.000,-. Has been fully implemented. Total honorarium for auditing the Company's Financial Statements for the financial year of 2018 was Rp357.500.000,-.
- To appoint Public Accountant Firm Herman Dodi Tanumihardja & Rekan to audit the Company's book for the financial year ended in 31 December 2018; and - To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners: - To determine the honorarium and other requirements on the appointment of the Public Accountant; and - To appoint the replacing public accountant in case the first appointed public accountant fails to perform its audit as required by the accounting standard and applicable regulations, including capital market regulations and Bapepam and L/K regulations and/or Financial Services Authority Regulations.		

Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda		
Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan The decision on the amount of salary/honorarium and other allowance for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors		
Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salary/honorarium and other allowance for all members of the Company's Board of Directors for the financial year of 2018.	Setuju / Agree : 792.781.563 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Dewan Komisaris telah menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan dan Direksi untuk tahun buku 2018. Has been fully implemented. The Board of Commissioners has decided the remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year of 2018.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2018

2018 Extraordinary GMS Resolutions

Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda		
Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan The approval on the change in the Company's management composition		
Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPS tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut. To reappoint the members of the Board of Commissioners and Board of Directors effective the closing of this meeting until the fifth annual GMS without ruling out the rights and authority of the Shareholders to at anytime dismiss the reappointed Board of Commissioners and Board of Commissioners members. The composition of the reappointed member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama (Independen) / President (Independent) : Tan Kiem Hok Komisaris / Commissioner : Sudjono TanuHandoko Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Ario Purboyo Direktur Independen / Independent Director : Wito	Setuju / Agree : 792.781.563 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda		
Persetujuan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan The approval on the change of the Company's purpose, objective and business activities		
Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Sehingga mengubah pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan. / To change the Company's purpose, objective and business activities thus change Article 3 of the Company's Articles of Association.	Setuju / Agree : 792.781.563 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Telah direalisasikan sepenuhnya./ Has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Ketiga/ Third Meeting Agenda		
Persetujuan melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/ The approval to conduct Right Issue III		
Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
Memberikan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). To give approval to conduct Right Issue III	Setuju / Agree : 792.781.563 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Tidak Terealisasikan. / Not implemented.

Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda

Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan selanjutnya yaitu tahun 2019, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun *refinancing*.

To give approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the right or make the Company's assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for the period until the next Annual General Meeting of Shareholders of 2019, in related to the financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additions and/or changes).

Keputusan / Resolutions	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Realisasi / Realization
Tidak ada keputusan. No resolution made.	Setuju / Agree : 792.781.563 Tidak Setuju / Disagree : 0 Abstain / Abstain : 0	Tidak terealisasi karena kuorum kehadiran sebagaimana disyaratkan tidak terpenuhi, maka tidak dapat diselenggarakan dan tidak dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat. Not implemented. There were no legal and binding decisions made in the meeting as it did not meet the quorum.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible to do a general and/or specific supervision that is in line with the articles of association and to give advise to the Board of Directors. The Board of Commissioners provide advise and recommendation to the Board of Directors in relate to its supervisory and advisory function.

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman kerja yang dimiliki Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners Guideline

The Board of Commissioners carried out its duties based on the guideline that is written by referring to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 orang, terdiri dari 1 orang Komisaris Utama dan 1 orang anggota Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 sebagai berikut.

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consist of 2 members, namely 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2019 is as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Adi Kusumasmara	Komisaris Utama (Independen) President (Independent) Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019. Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 20 June 2019.
Ressa Arya Putra	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019. Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 20 June 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Tan Kiem Hok*)	Komisaris Utama (Independen)/ President (Independent) Commissioner	- Akta No.1 tanggal 1 Desember 2008; - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 14 Juli 2014; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018. - Deed No.1 dated 1 December 2008; - Deed of Meeting Resolutions No. 69 dated 14 July 2014; and - Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2018.
Sudjono Tanuhandoko*)	Komisaris / Commissioner	- Akta No.1 tanggal 1 Desember 2008; - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 14 Juli 2014; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018. - Deed No.1 dated 1 December 2008; - Deed of Meeting Resolutions No. 69 dated 14 July 2014; and - Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2018.

*) Menjabat sampai RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019.
*) Served until Extraordinary GMS dated 20 June 2019.

Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dengan dimilikinya 1 orang Komisaris Independen. Jumlah tersebut telah memenuhi peraturan dan setara dengan 50% dari jumlah Dewan Komisaris yang menjabat di Perseroan.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, maka Komisaris Independen Perseroan harus memenuhi persyaratan:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham serta hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi organ tersebut untuk tidak bertindak independen.

Independent Commissioner

At present, the Company has 1 Independent Commissioners, as such the Company has complied with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company. The number of Independent Commissioner is equivalent to 50% of the total number of the Board of Commissioners currently served the Company thus complied with the regulation.

Appointment Criteria for Independent Commissioner

Based on the above Financial Services Authority provision, the appointed Independent Commissioner of the Company should comply with the following requirements:

1. Not working or having an authorization and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past 6 months, except for the purpose of being reappointed;
2. Not directly or indirectly having the Company's shares;
3. Not having any affiliation relationship with the Company, member of the Board of Commissioners, Board of Directors, Main Shareholders; and
4. Not having any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Affiliation Relationship of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners does not have any financial, management, ownership and family relationship with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders, as well as relationship with the Company that may impact this organ to act independently.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat melaksanakan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Meskipun demikian, Dewan Komisaris yang menjabat tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, merujuk kepada pedoman Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan serta realisasi 2019 sebagai berikut.

Concurrent Position of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is allowed to have concurrent positions in other public companies as long as it is not conflicting with the prevailing regulation and provision, as regulated by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company. The incumbent Board of Commissioners does not have any concurrent positions in other companies.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities by referring to the Board of Commissioners Guideline as stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners duties, responsibilities, and realization in 2019 is as detailed below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2019 Realization 2019
Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan. To advise the Board of Directors in managing the Company.	Dewan Komisaris telah memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan melalui rapat bersama yang diadakan setiap triwulan. The Board of Commissioners provided advise to the Board of Directors in managing the Company through a quarterly joint meeting.
Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. To examine the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors, and to sign the Annual Report.	Dewan Komisaris telah meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan. The Board of Commissioners examined and reviewed the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors and signed the Annual Report.
Penunjukan Akuntan Publik. / To appoint the Public Accountant.	Dewan Komisaris telah memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. The Board of Commissioners has given authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan to audit the Company's Financial Statement for the financial year of 2019.
Memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan. To give suggestion and recommendation concerning matters that need to be done in improving the efficiency and productivity of the Company.	Dewan Komisaris telah memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan. The Board of Commissioners has provided suggestion and recommendation concerning matters that need to be done in improving the efficiency and productivity of the Company.
Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. To conduct Annual GMS and Extraordinary GMS in line with its authority as stipulated in the laws and regulations as well as the Articles of Association.	Dewan Komisaris telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 20 Juni 2019, di Mutiara 12 Function Room, The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan. The Board of Commissioners has conducted Annual GMS and Extraordinary GMS on 20 June 2019 at Mutiara 12 Function Room, The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sesuai dengan kebijakan Perseroan, yaitu 1 kali dalam 2 bulan dan rapat bersama Direksi sebanyak 1 kali dalam 4 bulan. Jumlah rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners conducted meeting in line with the Company's policy, that is once in 2 months and joint meeting with the Board of Directors once in 4 months. Total meeting and attendance rate of the Board of Commissioners is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Adi Kusumasmara	Komisaris Utama (Independen) / President (Independent) Commissioner	6	3	50,00	4	2	50,00
Ressa Arya Putra Tan Kiem Hok*)	Komisaris / Commissioner	6	3	50,00	4	2	50,00
	Komisaris Utama (Independen) President (Independent) Commissioner	6	3	50,00	4	2	50,00
Sudjono Tanuhandoko*)	Komisaris / Commissioner	6	3	50,00	4	2	50,00

*) Menjabat sampai RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019.

*) Served until Extraordinary GMS dated 20 June 2019.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's organ with the authority and full responsibility to manage the Company in line with the purpose and objective of the Company, and to act as the Company's representatives both within and outside the court as stipulated in the provision of the Articles of Association.

Pedoman Direksi

Pedoman kerja yang dimiliki Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors Guideline

The Board of Directors carried out its duties based on the guideline that is written by referring to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan berjumlah 2 orang, terdiri dari 1 orang Direktur Utama dan 1 orang anggota Direktur Independen. susunan Direksi per 31 Desember 2019 sebagai berikut.

Board of Directors Composition

The Company's Board of Directors consist of 2 members, namely 1 President Director and 1 Independent Director. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2019 is as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ario Purboyo	Direktur Utama / President Director	- Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 192 tanggal 30 Juni 2016; - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019. - Deed of Minutes of Extraordinary GMS No.192 dated 30 June 2016; - Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolution dated 31 May 2018; and - Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolution dated 20 June 2019.
Wito	Direktur Independen / Independent Director	- Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 192 tanggal 30 Juni 2016; - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019. - Deed of Minutes of Extraordinary GMS No.192 dated 30 June 2016; - Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolution dated 31 May 2018; and - Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolution dated 20 June 2019.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of The Board of Directors

The duties and responsibility of respective member of the Board of Directors is as described below.

Nama Name	Bidang Tugas Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2019 Realization 2019
Ario Purboyo	Direktur Utama / President Director	Koordinasi seluruh pengelolaan Perseroan To coordinate the overall management of the Company.	Direktur Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyusun rencana dan strategi perusahaan, termasuk menjalin hubungan yang profesional, sehat dan harmonis dengan mitra bisnis dan regulator terkait dengan perencanaan strategis perusahaan yang sesuai dengan rencana pembangunan infrastruktur di Indonesia, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku. The President Director performed its duties and responsibilities in setting up the company's plans and strategies, including fostering a professional, healthy and harmonious relationship with its business partner and regulator concerning the company's strategic plans that is in line with the infrastructure development in Indonesia, and to ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

Nama Name	Bidang Tugas Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2019 Realization 2019
Wito	Direktur Keuangan dan Akunting / Director of Finance and Accounting	Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan dan perbendaharaan Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaiannya. To set-up the policy, to plan, manage and control the Company's financial, accounting, tax and treasury activities, and to perform an evaluation on its achievement.	Direktur Keuangan dan Akunting telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan dan perbendaharaan Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaiannya. Director of Finance and Accounting has carried out the duties and responsibilities in setting-up the policy, planning, managing and controlling the Company's financial, accounting, tax and treasury activities, and in performing an evaluation on its achievement.

Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham serta hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi untuk tidak bertindak independen.

Affiliation Relationship of The Board of Directors

The Board of Directors does not have any financial, management, ownership and family relationship with the other member of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Shareholders, as well as relationship with the Company that may impact this organ to act independently.

Rangkap Jabatan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dapat merangkap jabatan selama tidak menimbulkan benturan kepentingan dan tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Meskipun demikian, Direksi yang menjabat tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan manapun.

Concurrent Position of The Board of Directors

Refer to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, the Board of Directors is allowed to have concurrent positions as long as it does not create any conflict of interest and does not impact its capability to act independently. The incumbent Board of Directors does not have any concurrent positions in other companies.

Rapat Direksi

Direksi juga mengadakan rapat sesuai dengan kebijakan Perseroan, yaitu 1 kali dalam 1 bulan dan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat Direksi Perseroan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Board of Directors Meeting

Board of Directors conducted meeting in line with the Company's policy, that is once a month and joint meeting with the Board of Directors once in 4 months. The implementation of the Company's Board of Directors meeting is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Ario Purboyo	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	4	4	100,00
Wito	Direktur Independen Independent Director	12	12	100,00	4	4	100,00

PENILAIAN KERJA ORGAN PERUSAHAAN

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMPANY'S ORGAN

Prosedur Penilaian

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan mekanisme penilaian masing-masing.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Organ Perseroan dilakukan berdasarkan pencapaian target kinerja yang telah ditentukan di awal tahun buku.

Hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan di tahun 2019, seluruh Organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung dibawahnya, menunjukkan kinerja yang baik dalam meningkatkan pertumbuhan usaha Perseroan.

Performance Assessment Procedure

The performance assessment that is carried out by the Company on the Board of Directors is to measure the performance achievement of the Board in the related period and to improve the Board performance in the following period. The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners in line with respective assessment mechanism.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Company's Organ is carried out based on the achievement of the performance target that was set-up at the beginning of the financial year.

Assessment Result

Based on the performance assessment carried out in 2019, all Organ of the Company, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors and its supporting organ has demonstrated their best performance in improving the Company's business growth.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Ketentuan mengenai pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar dibahas dan diputuskan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

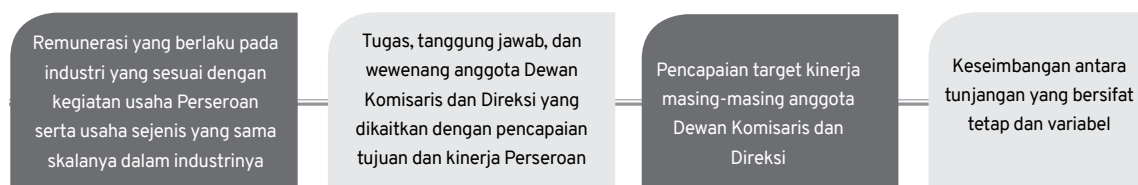
Remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan:

Remuneration Determination Procedure of The Board of Commissioners and Board of Directors

Provision concerning the remuneration of the Board of Commissioners and the Articles of Association is discussed and decided in the GMS by considering the provision of the Articles of Association and the laws and regulations.

Remuneration Determination Basis of The Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners is given by considering the following matters:



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan peraturan yang berlaku, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. Gaji;
2. Honorarium;
3. Insentif; dan
4. Tunjangan yang bersifat tetap dan variabel

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Di tahun 2019, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp728.500.000,-.

Remuneration Structure of The Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing regulation consist of:

1. Salary;
2. Honorarium;
3. Incentive; and
4. Fixed and variable allowance.

Remuneration Amount of The Board of Commissioners and Board of Directors

In 2019, remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors were Rp728,500,000 respectively.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMSARIS

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit

Komite Audit merupakan Organ Perseroan yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi terkait laporan keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, strategi dan pengelolaan Perseroan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kedudukan Komite Audit berada langsung di bawah Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee

The role of the Audit Committee as the Company's Organ is to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in supervising and giving recommendation to the Board of Directors concerning the financial report, the implementation of internal control system, the strategy and management of the Company, as well as the compliance with the prevailing law and regulation. Structurally, the Audit Committee is directly under the Board of Commissioners.

Audit Committee Guidelines

The Audit Committee carried out its duties and responsibilities based on Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang, yang terdiri dari 1 orang anggota Dewan Komisaris dan 2 orang pihak independen. Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/BOC-PI/VI/2019 tanggal 24 Juni 2019 (2019-....) dengan komposisi sebagai berikut.

Ketua Komite Audit : Adi Kusumasmara
Anggota Komite Audit : Akbar
Anggota Komite Audit : Retnowati

Semua anggota Komite Audit Perseroan memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan dan salah satu anggota memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan di bidang akuntansi dan keuangan.

Hubungan Afiliasi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tersebut menjalankan peran secara profesional dan independen. Komite Audit tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Rangkap Jabatan Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit juga dapat memiliki rangkap jabatan selama tidak menimbulkan benturan kepentingan serta tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta realisasi 2019 diuraikan sebagai berikut.

Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee consists of 3 members, namely 1 member of the Board of Commissioners and 2 independent party. The Audit Committee is appointed based on Board of Commissioners Decree No. SK-001/BOC-PI/VI/2019 dated 24 June 2019 with the composition as detailed below.

Chairman of the Audit Committee : Adi Kusumasmara
Member of the Audit Committee : Akbar
Member of the Audit Committee : Retnowati

All of the Company's Audit Committee members has capability in the areas of accounting and finance, and one of the member namely has an education background and work experience in the areas of accounting and finance.

Affiliation Relationship of The Audit Committee

All member of the Audit Committee has carried out their role in a professional and independent manner. The Audit Committee does not have any financial, management and family relationship with the member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Main or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that may influenced its ability to act independently.

Concurrent Position of The Audit Committee

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines, the Audit Committee is allowed to have concurrent positions as long as it does not create a conflict of interest and impact its ability to act independently.

Duties And Responsibilities of The Audit Committee

In accordance with the Articles of Association, the Audit Committee duties, responsibilities and realization in 2019 is as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2019 Realization 2019
Mengkaji laporan keuangan Perseroan. To review the Company's financial statements.	Komite Audit telah mengkaji laporan keuangan interim dan laporan keuangan tahunan Perseroan periode tahun buku 2019. Komite Audit telah memberikan arahan dan rekomendasi kepada Audit Internal terkait hal tersebut. The Audit Committee has reviewed the Company's interim financial statement and annual financial statement for the financial year of 2019. The Audit Committee has given related directions and recommendations to the Internal Audit.
Mengkaji konsistensi Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. To review the Company's consistency in complying with the prevailing laws and regulations.	Komite Audit senantiasa memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan. The Audit Committee has monitored the audit performed by the Internal AuThe Audit Committee continuously monitor and give input to the Company with regards to its compliance with the regulator provisions.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2019 Realization 2019
Melakukan penelaahan efektivitas pengendalian internal dan pengelolaan risiko Perseroan. To review the effectivity of the Company's internal control and risk management.	Komite Audit telah memantau pelaksanaan audit oleh Audit Internal dan penerapan tindak lanjut hasil audit oleh masing-masing unit. Hasil pemantauan telah direkomendasikan ke Dewan Komisaris untuk pengambilan tindakan penyempurnaan pengendalian internal. Demikian pula dengan penerapan manajemen risiko yang melekat pada setiap aspek kegiatan usaha Perseroan. The Audit Committee has monitored the audit performed by the Internal Audit and any follow-up actions carried out by each respective units on the audit findings. The Audit Committee has also given recommendations to the Board of Commissioners concerning the steps to improve internal audit as well as the implementation of risk management on every aspect of the Company's business activities.
Membantu Dewan Komisaris dalam menyeleksi akuntan publik. To assist the Board of Commissioners in selecting the public accountant.	Komite Audit telah mengevaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik periode tahun 2019 dan telah memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik periode tahun 2020 dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ditentukan regulator, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. The Audit Committee has evaluated the performance of the public accountant and public account firm for the period of 2019 and has recommended the accountant public and public accountant firm for the period of 2020 by considering various aspects as stipulated by the regulator, particularly Financial Services Authority Regulation.
Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik. To review the adequacy of the audit performed by the public accountant.	Dalam evaluasi kinerja Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Komite Audit menilai aspek kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan interim dan tahunan di tahun 2019. In evaluating the performance of the Public Accountant and Public Accountant Firm, the Audit Committee has assessed the aspect of adequacy of the audit performed by the Public Accountant with relates to the financial information presented in the interim financial statement and financial annual report in 2019.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Selama 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Adi Kusumasmara	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee	4	4	100,00
Akbar	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	4	4	100,00
Retnowati	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	4	4	100,00

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk komite khusus terkait nominasi dan remunerasi karena mempertimbangkan skala bisnis dan kebutuhan saat ini. Prosedur nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Audit Committee Meeting

It is mandatory for the Audit Committee to conduct a regular meeting at least once in 3 months. In 2019, the Audit Committee has conducted 4 meetings with the attendance rate as described below.

Nomination and Remuneration Function

Considering the Company's current business scale and need, the Company did not establish a committee that is specifically dedicated to handle the nomination and remuneration. The Company's nomination and remuneration procedure is carried out by the Board of Commissioners, in line with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai pelimpahan wewenang yang dilakukan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan 2019.

In 2019, the Board of Commissioners has carried out the remuneration procedure for the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in line with the authorities given by the Shareholder in the Annual GMS of 2019.

ORGAN DI BAWAH DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGAN

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam membangun hubungan dasar antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Hubungan tersebut harus dibangun dengan dasar etika usaha yang baik dan proporsional.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-DIR/PI/VII/2016, Perseroan telah menunjuk Ario Purboyo. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan realisasi sebagai berikut.

Corporate Secretary

Corporate Secretary hold a significant role in building a relationship between the Company and the Shareholder and Stakeholder. This relationship should be built based on a good and proportional business ethics.

Corporate Secretary Guidelines

Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Company.

Profile of Corporate Secretary

Ario Purboyo is appointed as Corporate Secretary based on Decree No. 001/SK-DIR/PI/VII/2016. The comprehensive profile of Corporate Secretary is presented in the Profile of Corporate Secretary section under Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In 2019, the Company's Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities with the realization as detailed below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2019 Realization 2019
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. To keep updated with the development of the capital market, particularly current capital market laws and regulations.	Sekretaris Perusahaan telah memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan <i>workshop</i> yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi regulasi terbaru. Corporate Secretary has monitored the development of the applicable regulations particularly capital market regulations as well as attended several seminars and workshops about the latest regulations held by the regulator.

Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal.

To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations of the capital market.

Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

To be the liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders.

Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance.

Sekretaris Perusahaan mengkoordinir jalannya rapat Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 20 Juni 2019, di Mutiara 12 Function Room, The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan, sehingga setiap tahapan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Corporate Secretary has organized meeting implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Annual GMS and extraordinary GMS on 20 June 2019, at Mutiara 12 Function Room, The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan, in good order that each stages of its implementation is in line with the prevailing provisions.

Sekretaris Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi penting perusahaan yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui *website* Perseroan, *website* Bursa Efek Indonesia, surat kabar harian berperedaran nasional, serta *publik expose*.

Corporate Secretary disclosed important information related to the Company required by the Shareholders, regulators, and other stakeholders by communicating information regarding finance, corporate action, and other activities of the Company through the website of the Company, Indonesia Stock Exchange, daily newspaper with nation wide circulation, and public expose.

Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dalam menyempurnakan kebijakan-kebijakan terkait GCG, menyediakan dokumen dan risalah rapat, dan lainnya.

Corporate Secretary assisted the Board of Commissioners in improving policies related to GCG, provide documents and minutes of meetings, and many other matters.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem manajemen risiko dan GCG. Selain itu, melalui kegiatan yang dilaksanakan Unit Audit Internal, diharapkan dapat meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal Perseroan.

Pedoman Kerja Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi serta tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur organisasi, Audit Internal Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga pelaksanaan tugasnya secara langsung dipertanggungjawabkan kepada Direktur Utama. Dengan merujuk pada struktur tersebut, Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Berdasarkan peraturan yang berlaku tugas dan tanggung jawab Audit Internal serta realisasinya di tahun 2019 dijabarkan sebagai berikut.

Internal Audit

The role of Internal Audit as the supporting organ of the Board of Directors is to examine and evaluate the risk management system and GCG. It is expected that the activities conducted by the Internal Audit Unit can improve and strengthen the scope of the Company's internal control.

Internal Audit Guidelines

In carrying out its function, duties and responsibilities, the Internal Audit is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Compilation Guideline of Internal Audit Unit Charter.

Structure of The Internal Audit

Structurally, the Company's Internal Audit is directly under the President Director, hence directly responsible to the President Director. Refer to this structure, the Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of The Internal Audit

In 2019, the Company's Internal Audit has carried out its duties and responsibilities in line with the prevailing regulation with the realization as detailed below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2019 Realization 2019
Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan. To prepare and carry out the annual Internal Audit plan.	Unit Audit Internal telah melaksanakan audit umum terhadap beberapa unit kerja. Internal Audit Unit has carried out a general audit on several work units.
Melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya sistem pengendalian internal dan manajemen resiko. To audit the Company's compliance in implementing internal control system and risk management.	Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan menyampaikan rekomendasi kepada unit terkait untuk meningkatkan kualitas penerapan pada periode selanjutnya. Internal Audit Unit has periodically evaluated the activities implementation in line with the Standard Operating Procedure and has given recommendation to the related unit to improve the implementation quality for the next period.
Mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas semua kegiatan Perseroan. To evaluate the efficiency and effectivity of the Company's activities.	Pelaksanaan audit juga mencakup analisis dan evaluasi terhadap efisiensi dan efektifitas pengelolaan anggaran di masing-masing unit kerja. Audit performed including the analysis and evaluation of budget management efficiency and effectivity in each working unit.
Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. To set-up program to evaluate the internal audit activities held.	Unit Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. The Internal Audit Unit has set-up a program to evaluate the internal audit activities held.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi pengendalian terhadap komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan monitor secara berkala. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal berada di bawah tanggung jawab Direksi dan diaudit secara berkala oleh Audit Internal. Sedangkan, pengawasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris melalui Komite Audit Perseroan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Lainnya

Berikut aspek pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan.

1. Sistem Pengendalian Keuangan
Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan melakukan pengendalian biaya antara lain melalui perencanaan dan pengawan biaya yang terukur.
2. Sistem Pengendalian Operasional
Sistem Pengendalian Operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional terdokumentasi dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

The Company's internal control system consist of controlling the environment component, risk assessment, control related activities, information and communication, as well as periodic monitoring. The implementation of Internal Control System is the responsibility of the Board of Directors and is periodically audited by the Internal Audit. Meanwhile, the Company's Board of Commissioners through the Audit Committee is responsible to supervise the implementation of the internal control system.

Financial and Operational Control System, and Compliance with the other Laws and Regulations

Outlined below is the internal control aspects implemented by the Company.

1. Financial Control System
The Company applied financial control system by controlling the cost through measurable cost planning and supervision.
2. Operational Control System
Operation control system is applied through planning, supervising, and evaluating the documented operational procedure by considering the aspect of occupational health and safety as well as environment.

3. Sistem Pengendalian Kepatuhan

Sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan, melakukan perencanaan, pengawasan serta evaluasi kepatuhan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian menjadi salah satu pertimbangan manajemen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan. Pada tahun 2019, sistem pengendalian internal Perseroan terkait dengan keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan telah berjalan dengan baik, ke depannya Perseroan akan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal Perseroan.

3. Compliance Control System

Compliance control system toward laws and regulations is carried out by keeping abreast with the development of laws and regulation related to the Company's business, planning, supervising and evaluating the Company's compliance.

Review on The Effectiveness of The Internal Control System

Internal control system implementation evaluation result become one of the considerations for the management to improve the internal control system in a sustainable manner. In 2019, the Company's internal control system related to finance and operation, as well as compliance with the regulation has run well, in the future, the Company will continue to improve the internal control system of the Company.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai risiko, baik yang berada di bawah kendali maupun di luar kendali. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan sistem manajemen risiko untuk mengelola setiap kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan agar bisnis Perseroan tidak mengalami gangguan.

The Company realized that every business activities is exposed to various manageable and not-manageable risks. For this reason, the Company implemented risk management system to manage activities that may have a potential risk in a comprehensive, optimal and sustainable manner to avoid any disruption in the Company's business.

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan atas risiko-risiko yang timbul yang dapat merugikan Perseroan, sehingga pada akhirnya Perseroan dapat menghindari risiko, efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu. Proses sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan cara pengidentifikasian risiko, penilaian risiko, penanganan risiko, monitoring hasil penanganan risiko, dan mengevaluasi sistem dan penanganan risiko yang sedang berjalan.

Risk Management System General Overview

The objective of risk management system is to improve the awareness toward any potential risk that may badly impact the Company. By having risk management system, the Company is able to avoid the risk, negative impact of the risk and absorb certain consequences. The Company's risk management system is carried out by identifying, assessing, handling the risk, monitoring risk management results, and evaluating the system and management of the on-going risk.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan beserta mitigasinya selama tahun 2019, antara lain

Risk Type and Mitigation

Outlined below is the risk type and mitigation encountered by the Company in 2019:

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi/Pengendalian Mitigation/Control
Risiko Harga Pasar Market Price Risk	Risiko harga pasar muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Market price risk occurred as a result of the counterparty failure in settling its liabilities or trading errors or other faults.	Melakukan diversifikasi portofolio berdasarkan batasan-batasan yang ditentukan oleh komite yang dibentuk dalam divisi terkait. To diversify the portfolio based on limitation set by the committee of respective division.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Interest rate risk occurred when the fair value or future cash flow of a financial instrument is fluctuated due to the change in the interest rate.	Memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga yang dipakai sesuai dengan kondisi pasar, terutama terkait deposito berjangka, piutang dan utang marjin, perdagangan utang jatuh tempo, serta pinjaman dari lembaga keuangan dan non keuangan. To consistently monitor the interest rate risk to ensure that the interest risk applied is in line with the market condition, particularly interest rate of time deposit, accounts receivable and margin debt, trading of matured debt, and loan from financial and non-financial institution.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko yang terjadi jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Credit risk occurred when the borrower fails to settle its liabilities as stated in the consumer contract thus cause a financial loss.	• Mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penetapan batasan jumlah risiko yang akan diterima, mengelola tingkat jaminan, serta dengan memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut; • Memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Jenis instrumen yang diterima Perseroan dan Entitas Anak, yakni atas jaminan berupa kas dan efek yang tercatat di bursa; dan • Menerima jaminan yang memadai terkait eksposur terhadap pelanggan, yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo. • To manage and control the credit risk by setting the risk limit tolerance, managing the guarantee level, and monitoring the exposures related to this limit; • To ask for a guarantee that will minimize stock brokerage activities related risk due to customer's contractual position in trading. • To take adequate guarantee related to the exposures of any matured loans.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Liquidity risk occurred when the Company fails to meet its liabilities on maturity date.	Mempertahankan terkait cadangan keuangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas. Manajemen akan mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan. To retain sufficient reserve fund, banking facilities and loan facilities, by consistently monitoring cash flow projection and realization. The Management will reconcile the maturity date of the financial assets and financial liabilities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Evaluasi atas pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pelaksanaan pengendalian internal, baik di setiap unit maupun secara keseluruhan. Tujuan dilakukannya evaluasi tersebut agar Perseroan dapat mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan strategi pengelolaan risiko, sehingga sesuai dengan dinamika perkembangan usaha Perseroan.

Review of The Effectiveness of The Risk Management System

The implementation of risk management system is evaluated periodically in order to identify any weakness that may occur in the specific or overall unit. This evaluation is aimed to assist the Company to take appropriate step to improve the risk management strategy to be in line with the dynamic of the Company's business development.

KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Perseroan sedang menyusun kode etik yang menjadi panduan berperilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, dalam mengatur hak dan kewajiban seluruh karyawan, Perseroan berpedoman pada Peraturan Perusahaan dan peraturan terkait ketenagakerjaan, terutama Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Peraturan tersebut diterapkan dalam mewujudkan budaya kerja yang beretika, berkualitas, dan bertanggung jawab yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

The Company is currently preparing the code of ethics that will be used as the behavior guideline of all individuals in the Company in carrying out their duties and responsibilities. In addition, the Company's Regulation and regulation related to employment particularly Law No. 13 of 2003 dated 25 March 2003 is used to regulate the rights and obligations of the employees. This regulation is implemented to reinforce an ethical, qualified and responsible work culture that is aligned with the Company's vision and mission.

Pokok-Pokok Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Dalam hal ini, Perseroan dan seluruh karyawan menciptakan dan mendukung pelaksanaan budaya kerja yang saling menghormati, bertanggung jawab, dan senantiasa meningkatkan kerja sama tim agar lebih solid.

Company Regulation Principles

The Company regulation serves as the guideline for all individual in the Company that regulate the rights and obligations of each individual. In this case, the Company and all employee strive to create and support a working culture that reflect a mutual respect, responsible, and consistently enhance more solid team work.

Pihak yang Terkait dalam Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan berlaku bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Related Party In Company Regulation

The Company regulation applied to all related party in the Company, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.

Bentuk Sosialisasi Peraturan Perusahaan

Sosialisasi Peraturan Perusahaan dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di Perseroan. Sosialisasi secara dini dilakukan agar insan Perseroan konsisten dan secara penuh kesadaran melaksanakan peraturan dengan sebaik-baiknya. Sosialisasi juga dilakukan pada situs internal sehingga dapat memudahkan seluruh karyawan untuk mengakses budaya perusahaan tersebut.

Dissemination Of Company Regulation

The Company's regulation is communicated to every new employee in order that the respective employee can carry out the regulation consistently and with full awareness. The Company also communicated its regulation in its internal website thus allow all employees to access the corporate culture easily.

Upaya Penegakan Peraturan Perusahaan

Human Resources Manager menjadi penanggung jawab atas implementasi Peraturan Perusahaan. Selain itu, *Human Resources Manager* berperan dalam mengidentifikasi pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, serta membahasnya dengan Direksi dan Dewan Komisaris untuk menentukan sanksi bagi pihak yang melanggar. Pemberian sanksi tersebut disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Laporan Pelanggaran Peraturan Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak terdapat adanya laporan pelanggaran Peraturan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran pejabat eksekutif, dan seluruh karyawan Perseroan.

The Enforcement Efforts of The Company Regulation

The responsibility of the Company's Regulation implementation lies with Human Resources Manager. In addition to that, Human Resources Manager is also responsible to identify any violation carried out toward the Company Regulation, to discuss it with the Board of Directors and Board of Commissioners and to decide the appropriate sanction. Sanctions imposed is aligned with the type of violation occurred.

Company Regulation Violation Report

In the course of 2019, there was no report on violation of the Company Regulation made by the Board of Commissioners, the Board of Directors, executive officers, and all employees of the Company.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

SIGNIFICANT CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi perkara hukum maupun sanksi administratif dari pihak manapun

In 2019, the Company and its Subsidiary, the Board of Commissioners and Board of Directors did not encounter any legal case or administrative sanction from any party.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran secara khusus. Namun, Perseroan memiliki saluran pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan dan Entitas Anak. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui telepon, email, dan surat kepada unit-unit terkait ataupun dapat ditujukan langsung kepada Sekretaris Perusahaan.

The Company has not set-up a specific system to report any violation occurred. However, the Company has provided a complaint center for all violation occurred within or outside the Company and its Subsidiaries. Reports on any violations could be submitted via telephone, email and letter to respective unit or directly to Corporate Secretary.

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran dari internal internal Perseroan dapat disampaikan kepada bagian Umum dan Personalia dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilaporkan. Sedangkan, pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal Perseroan, dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Submission Method and Mechanism of Handling The Violation Report

The internal party may report the violation to the General and Personnel unit, this report will be followed up by the respective unit according to the severity of the violation reported. While, the external party may report the violation to the Corporate Secretary.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan melindungi pelapor yang beritikad baik untuk melaporkan terjadinya pelanggaran yang terjadi di perusahaan. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor, sehingga akan menumbuhkan rasa aman bagi karyawan dan pelapor lainnya.

Pelaporan Pelanggaran

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan, baik terhadap Perseroan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Whistleblower Protection

The Company is committed to support and protect the informant who report the violation occurred in the company with good intention. The Company will also keep the identity of the informant confidential and will protect the information thus give a sense of security to all employees and other informant.

Violation Report

In 2019, the Company did not receive any report on any violation occurred in the company, either violation made against the Company, Subsidiary, or member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF THE GOVERNANCE GUIDELINE FOR THE PUBLIC COMPANY

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan aturan tersebut ditunjukkan sebagai berikut.

As the public company, the Company consistently comply with the regulation issued by the Financial Services Authority as stated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Governance Guideline for Public Company. Outlined below is the implementation of this regulations.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relation between Public Listed Company with Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public listed company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in the Company's GMS is stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan pada 20 Juni 2019 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, sedangkan anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir. Namun demikian, Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa telah memberikan kewenangan kepada Direksi yang hadir untuk menjawab pertanyaan yang diajukan yang menjadi wewenang tugasnya. The Annual GMS and Extraordinary GMS was held on 20 June 2019 and was attended by all members of the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners were absence from the GMS however, they have given their authorities to the Board of Directors to answer all questions on their behalf.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of GMS minutes is available at public listed company web site and is accessible for a minimum period of 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS dalam 3 tahun terakhir telah dimuat pada situs web Perseroan. The Company has uploaded the last 3 years of GMS minutes of meeting in the Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has a communication policy with the Shareholders or Investor.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam peraturan perusahaan. Communication policy with the Shareholders and Investors is regulated in the company's regulation.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company disclose the communication policy transparently with the Shareholders or Investor in its website.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah melakukan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham maupun investor dalam situs web Perseroan. The Company has disclosed the communication policy with the Shareholders or Investors in the Company's website.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. To determine the number of Board of Commissioners' member by considering the company's condition.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, total number of the Board of Commissioners has been aligned with the business complexity of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To determine the Board of Commissioners member by taking into account the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The suggestion and appointment of the Board of Commissioners was carried out by considering the diversity of skills, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dan disesuaikan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' performance assessment policy is regulated and aligned with the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the public company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan pada uraian Tata Kelola Perusahaan. The Board of Commissioners performance assessment policy is stated in this Annual Report under the description of the Corporate Governance.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of the Board of Commissioners' member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat benturan kepentingan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' resignation policy if involved in any conflict of interest is regulated in the Company's Articles of Association, and is in line with the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that perform the Nomination and Remuneration function shall establish a succession policy in the nomination process of the Board of Director's member.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi menjalankan kebijakan suksesi Direksi berdasarkan peraturan perusahaan, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. As the nomination and remuneration function executor, the Board of Commissioners has carried out the Board of Directors' succession policy based on the company's regulation, and is in line with the Financial Services Authority Regulations regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
III.	Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors member is determined by considering the public listed company condition as well as the effectiveness of the decision making.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, the number of the Board of Directors has been aligned with the complexity of the Company's business.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of the Board of Directors member is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan. The suggestion and appointment of the Board of Directors is carried out by considering the diversity of skills, knowledge and experience relevant to the responsibilities performed in the Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member that supervise the accounting or finance has skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur Independen Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman pada bidang akuntansi. The Company's Independent Director has knowledge and skills in the areas of accounting.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Implementation Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its self-assessment policy to evaluate the Board Directors performance.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Directors performance assessment policy is regulated and performed based on the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self assessment policy to evaluate the Board of Directors' assessment is stated in the annual report of the public company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan pada uraian Tata Kelola Perusahaan. Performance assessment of the Board of Directors is presented in this Annual Report under the description of Corporate Governance.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy concerning the resignation of Board of Directors member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi apabila terlibat benturan kepentingan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Directors' resignation policy if involved in any conflict of interest is regulated in the Company's Articles of Association and is aligned with the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public listed company has a policy on insider trading prevention.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company implemented insider trading policy issued by the Financial Services Authority.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The public listed company has a policy on anti corruption and anti fraud.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> , khususnya terkait proses pengelolaan proyek yang dikerjakan. The Company has a policy related to anti-corruption and anti-fraud, particularly related to the process of handling the on-going project.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The public listed company has a policy on selecting and upgrading the capabilities of suppliers and vendors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The company has a policy on the selection and improvement of supplier's or vendor's capability as a guideline for related unit in deciding the work partner.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public listed company has a policy on the settlement of the creditors' rights	Penjelasan With Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not arranged any policy that is specifically regulate the fulfilment of creditor rights. However, the Company consistently makes efforts to fulfil any provisions contained in the agreement with creditor.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public listed company has a policy on whistleblowing system.	Penjelasan With Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan. The Company has not yet acquired the whistleblowing policy. Any complaints on violation is managed by respective units and is reported to the Corporate Secretary.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public listed company has a policy on giving a long-term incentive to the Board of Directors and the employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, dengan menerapkan tingkat bunga diskonto. The Company grant long-term incentive based on Law No. 13 of 2003 dated 25 March 2003, by applying a discounted interest rate.
V. Keterbukaan Informasi Information Transparency			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To improve the Implementation of Information Transparency.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. The public listed company utilize the use of information technology more widely in addition to the website as the media of information transparency.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan <i>website</i> perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan laporan keuangan maupun tahunan yang dikeluarkan oleh Perseroan. The Company utilized the company's website to communicate any compulsory and relevant information to the stakeholder, information on holding the GMS, as well as the financial and annual report issued by the Company.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The annual report of a public company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings of the public company of at least 5%, other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the Main and Controlling Shareholders.	Penjelasan With Explanation	Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Up to the issuance of this Annual Report, the Company did not yet have the Main and Controlling Shareholder.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR) adalah suatu konsep bahwa Perseroan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya dalam aspek seperti:

1. Lingkungan;
2. Pengembangan sosial dan masyarakat;
3. Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja; dan
4. Pelanggan.

Corporate social responsibility (CSR) is a concept adopted by the Company to demonstrate its responsibility to all stakeholders in the following aspects:

1. Environment;
2. Social and society development;
3. Employment, Occupational Health and Safety; and
4. Customer.

CSR TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CSR RELATED TO ENVIRONMENT

Lingkungan hidup merupakan salah satu pemangku peran penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam mempertahankan kelestarian alam. Bentuk tanggung jawab tersebut dituangkan melalui pelaksanaan aktivitas CSR, baik secara internal di Perseroan maupun eksternal di sekitar wilayah kegiatan operasional.

Environment hold an important role in retaining the Company's business sustainability in the future. For this reason, the Company is responsible to make contribution in conserving the nature. This responsibility is demonstrated through CSR activities that is carried out both internally and externally.

Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan

Kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2019, yaitu penghematan penggunaan energi kantor, seperti listrik dan air, serta pengurangan penggunaan kertas menjadi paperless office. Upaya yang dilakukan tidak hanya berdampak pada lingkungan itu sendiri, namun juga dirasakan berdampak kepada efisiensi biaya.

Use of Environmentally Friendly Material and Energy

In 2019, CSR activities related to environment conducted by the Company including, saving energy program in the office such as saving the use of electricity and water as well as reducing the use of paper or paperless office. These activities have given a good impact to the environment and has reduced the Company's cost.

Sistem Pengolahan Limbah

Selain itu, Perseroan yang bergerak dalam industri investasi menghasilkan limbah berupa sampah plastik, kertas, dan air kotor. Berdasarkan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, limbah tersebut tidak termasuk ke dalam kategori limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Meski demikian, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan limbah dari pemakaian air dengan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Waste Management System

As an investment company, the Company produced waste such as plastic, paper and dirty water. According to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, such waste is categorized as Hazardous Waste and Poison (B3). For this reason, the Company consistently carry out wastewater management in order to avoid any negative impact on the environment.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan dapat langsung menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Ario Purboyo

PT Polaris Investama Tbk

Alamat : Mayapada Tower Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 28, Jakarta Selatan, 12920

Telepon : (021) 5289 7418

Faksimili : (021) 5289 7399

Email : corsec@polarisinvestama.co.id

Website : www.polarisinvestama.co.id

Pada tahun 2019, tidak ada pengaduan terkait pencemaran lingkungan.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Sampai tahun 2019, Perseroan belum memiliki sertifikasi lingkungan hidup.

Complaints Mechanism on Environmental Issues

Any complaints related to the environment issues due to the Company's operational activities can be directly submitted to:

Corporate Secretary

Ario Purboyo

PT Polaris Investama Tbk

Address : Mayapada Tower Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 28, Jakarta Selatan, 12920

Telephone: (021) 5289 7418

Facsimile : (021) 5289 7399

Email : corsec@polarisinvestama.co.id

Website : www.polarisinvestama.co.id

In 2019, there was no complaints due to environment pollution received.

Environmental Certification

Until the end of 2019, the Company has not yet acquired environmental certification.

CSR TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat demi tercapainya pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan melalui peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut tercermin dengan diterapkannya penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, serta bentuk donasi.

Pada tahun 2019, program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yaitu melakukan aksi sosial kepada komunitas sosial maupun masyarakat melalui pemberian donasi/sumbangan untuk aktivitas keagamaan, pembangunan sarana dan fasilitas umum, serta perayaan ulang tahun Republik Indonesia. Penyelenggaraan program tersebut bertujuan memberi dampak positif untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

CSR RELATED TO SOCIAL AND SOCIETY DEVELOPMENT

The Company strive to create a harmonious relationship with the community in order to achieve the sustainable business growth through the improvement of the community standard of living and welfare. This is demonstrated by the recruitment of local worker, the empowerment of the community around the company, the upgrading of social facilities and utilities, and by granting the donation.

The Company's CSR related to social and society development in 2019 including, conducting social activities by providing donation for the religious activities, construction of public utilities and facilities, and celebrating Indonesia's Independence Day. This program is aimed to give a positive impact in building a harmonious and mutual benefit relationship.

CSR TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CSR RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Perseroan senantiasa mengacu pada perundangan-undangan dan standar norma-norma ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang berlaku. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan integrasi sistem K3 dengan seluruh kegiatan operasional di Perseroan. Berikut program terkait CSR ketenagakerjaan yang telah dilakukan oleh Perseroan.

1. **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**
Dalam pelaksanaan program rekrutmen, Perseroan memegang erat prinsip kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, dan gender.
2. **Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan**
Dalam mengembangkan karyawan, Perseroan menyediakan akses untuk pengembangan secara profesional dalam bentuk pelatihan dan program pendidikan yang terkait dengan bidang kerjanya. Hal ini selaras dengan misi Perseroan, yaitu mengembangkan aset dan SDM secara berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan di Perseroan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.
3. **Tingkat Turnover Karyawan**
Untuk menjaga tingkat turnover karyawan, Perseroan terus berupaya menjaga dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan.
4. **Remunerasi**
Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan ketentuan Upah Minimum Provinsi. Selain itu, fasilitas kesejahteraan yang diberikan meliputi fasilitas kesehatan, BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan, tunjangan hari raya, dan lain-lain.
5. **Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.**
Perseroan telah melengkapi fasilitas pengaduan masalah ketenagakerjaan melalui bagian Umum dan Personalia atau Human Resources Manager sebagai komitmen Perseroan untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Di tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah ketenagakerjaan.
6. **Sarana dan Keselamatan Kerja**
Perseroan telah menempatkan simbol bahaya dan simbol K3 lainnya di area Perseroan sebagai salah satu cara untuk meminimalkan kecelakaan kerja. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan kotak Pertolongan Pertama Kecelakaan (P3K) di setiap lantai gedung dan tangga darurat.
7. **Tingkat Kecelakaan Kerja**
Pada tahun 2019, tingkat kecelakaan kerja di Perseroan meraih *zero accident*.

The Company continuously comply with the prevailing laws and standards related to employment, occupational health and safety. The Company consistently improve the integration of the Occupational Health and Safety (K3) system with the overall operational activities of the Company. The following is CSR related to employment program performed by the Company:

1. **Gender Equality and Job Opportunity**
The Company applied gender equality in carrying out its recruitment program by giving equal opportunity to all people without discriminating their ethnicity, race, class, and gender.
2. **Equality in Education and Training Program**
The Company developed its employee professionally by giving training and education related to their line of work. This is aligned with the Company's mission to develop the Company's assets and its HR in a sustainable manner. The Company also provide similar opportunity to all employees in the Company to attend the competence development program.
3. **Employee Turnover Rate**
To maintain the employee turnover rate, the Company strive to retain and improve the employee working satisfaction.
4. **Remuneration**
The remuneration given to the employee is based on Regional Minimum Wage provision. In addition to that, the Company also provide welfare facilities which include health facility, Indonesian National Health & Employment Insurance (BPJK Kesehatan dan Ketenagakerjaan), religious holidays allowance, and others.
5. **Complaint mechanism on employment issue**
As the Company commitment to retain and improve the employee working satisfaction, the Company has assigned General and Personnel unit to manage all complaints related to employment issues. In 2019, the Company did not receive any complaints related to employment issues.
6. **Occupational Health and Safety Facility**
The Company has placed dangerous symbol and other Occupational Health and Safety (OHS) symbol in the Company's areas as a way to minimize work accidents. In addition, the Company also provide First Aid kit in every floor and emergency stairs.
7. **Occupational Accident Rate**
In 2019, the Company has a zero occupational accident rate.

CSR TERHADAP PELANGGAN

CSR RELATED TO CUSTOMER

Kepuasan pelanggan selalu menjadi aspek utama bagi keberlangsungan bisnis Perseroan, mengingat bidang usaha utama yang dijalankan adalah investasi. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk selalu menghadirkan layanan terbaik dan memberikan kenyamanan bagi pelanggan, serta memberikan perlindungan yang maksimal terhadap konsumen.

As an investment company, the Company put customer satisfaction as its main aspect in retaining its business sustainability. In an effort to improve the customer's satisfaction, the Company is committed to continuously give its customers the best service and comfort as well as maximum protection.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Customer Health and Safety

Kepuasan pelanggan selalu menjadi aspek utama yang dijaga oleh Perseroan. Perseroan menjaga kerahasiaan data pelanggan dan memberikan kenyamanan bagi pelanggan.

The Company continuously strive to retain the customer satisfaction by keeping the confidentiality of the customer data and providing comfort to its customers.

Pusat Pengaduan Pelanggan

Customer Complaint Center

Dalam penanggulangan atas pengaduan pelanggan, Perseroan menyediakan beberapa pelayanan pengaduan yang dapat disampaikan melalui:

The Company has provided several complaints center to manage the customers complaints. The customers may raise their complaints to:

Sekretaris Perusahaan
Ario Purboyo
PT Polaris Investama Tbk
Alamat : Mayapada Tower Lt. 11
Jl. Jend. Sudirman
Kav. 28, Jakarta Selatan, 12920
Telepon : (021) 5289 7418
Faksimili : (021) 5289 7399
Email : corsec@polarisinvestama.co.id
Website : www.polarisinvestama.co.id

Corporate Secretary
Ario Purboyo
PT Polaris Investama Tbk
Alamat : Mayapada Tower Lt. 11
Jl. Jend. Sudirman
Kav. 28, Jakarta Selatan, 12920
Telepon : (021) 5289 7418
Faksimili : (021) 5289 7399
Email : corsec@polarisinvestama.co.id
Website : www.polarisinvestama.co.id

Jumlah Pengaduan Nasabah

Total Customer Complaints

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan.

Throughout 2019, the Company did not receive any complaint from the customers.

BIAYA CSR

CSR COST 2019

Pada kegiatan CSR yang rutin dilaksanakan Perseroan setiap tahun selama tahun 2019 sebesar Rp50.000.000.

In 2019, the Company has spent Rp50,000,000 to carry out routine CSR activities.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual report responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT POLARIS INVESTAMA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT POLARIS INVESTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polaris Investama Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information stated in the Annual Report of PT Polaris Investama Tbk for the year of 2019 have been written in a comprehensive manner, and we shall be fully responsible for the correctness of contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

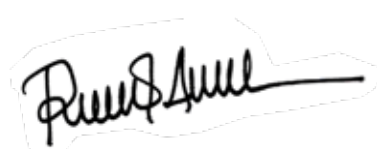
Jakarta, 18 Juni 2020

Jakarta, 18 June 2020

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

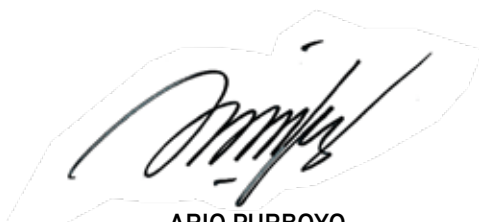


ADI KUSUMASMARA
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



RESA ARYA PUTRA
Komisaris
Commissioner

Direksi,
Board of Directors,



ARIO PURBOYO
Direktur Utama
President Director



WITO
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

Dan

Laporan Auditor Independen

PT POLARIS INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

Daftar Isi

	Halaman
<i>Surat Pernyataan Direksi</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E
<i>Laporan Auditor Independen</i>	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT POLARIS INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Nama | : Ario Purboyo |
| Alamat Kantor | : Mayapada Tower Lt. 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Taman Bendungan Asahan I No.2 RT 001/007
Bendungan Hilir, Tanah abang - Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : (021)52897418 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Wito |
| Alamat Kantor | : Mayapada Tower Lt. 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Tanjung Duren Selatan 2 gang 7 No 14 RT 002 Rw 002
Grogol Petamburan – Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : (021)52897418 |
| Jabatan | : Direktur Independen |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi laporan keuangan :
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2020



Ario Purboyo
Direktur Utama

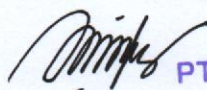
Wito
Direktur Independen

PT POLARIS INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,4	2.702.266.321	3.954.991.884
Piutang lain-lain		-	927.398.924
Persediaan aset <i>real estate</i>	2m,5	5.842.946.375	7.423.165.800
Beban dibayar dimuka	2l	1.000.000	1.000.000
Jumlah aset lancar		<u>8.546.212.696</u>	<u>12.306.556.608</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Persediaan aset <i>real estate</i>	2m 5	178.361.500.166	178.361.500.166
Aset lain-lain	7	22.120.000	22.120.000
Jumlah aset tidak lancar		<u>178.383.620.166</u>	<u>178.383.620.166</u>
JUMLAH ASET		<u>186.929.832.862</u>	<u>190.690.176.774</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2i,22	-	332.811.501
Utang bank jangka pendek	2j,8	16.115.200.000	23.718.400.000
Utang pajak	2j,9	415.033.475	965.736.512
Utang lain-lain	2j,10	14.924.086.863	10.576.015.370
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>31.454.320.338</u>	<u>35.592.963.383</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja		-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang		-	-
JUMLAH LIABILITAS		<u>31.454.320.338</u>	<u>35.592.963.383</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal dasar 25.000.000 saham seri A dan 5.386.800.000 saham seri B			
Nilai nominal Rp. 1.000 per saham seri A dan Rp. 100 per saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 25.000.000 saham seri A dan 1.159.200.000 saham seri B	11	140.920.000.000	140.920.000.000
Tambahan modal disetor	12	5.928.608.283	5.928.608.283
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		6.350.000.000	6.350.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		11.612.163.423	11.240.066.417
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>164.810.771.706</u>	<u>164.438.674.700</u>
Kepentingan non pengendali		<u>(9.335.259.182)</u>	<u>(9.341.461.309)</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>155.475.512.524</u>	<u>155.097.213.391</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>186.929.832.862</u>	<u>190.690.176.774</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Jakarta, 24 April 2020



Ario Purboyo
Direktur Utama

PT. Polaris Investama Tbk.



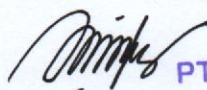
Wito
Direktur Independen

PT POLARIS INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,4	2.702.266.321	3.954.991.884
Piutang lain-lain		-	927.398.924
Persediaan aset <i>real estate</i>	2m,5	5.842.946.375	7.423.165.800
Beban dibayar dimuka	2l	1.000.000	1.000.000
Jumlah aset lancar		<u>8.546.212.696</u>	<u>12.306.556.608</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Persediaan aset <i>real estate</i>	2m 5	178.361.500.166	178.361.500.166
Aset lain-lain	7	22.120.000	22.120.000
Jumlah aset tidak lancar		<u>178.383.620.166</u>	<u>178.383.620.166</u>
JUMLAH ASET		<u>186.929.832.862</u>	<u>190.690.176.774</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2i,22	-	332.811.501
Utang bank jangka pendek	2j,8	16.115.200.000	23.718.400.000
Utang pajak	2j,9	415.033.475	965.736.512
Utang lain-lain	2j,10	14.924.086.863	10.576.015.370
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>31.454.320.338</u>	<u>35.592.963.383</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja		-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>31.454.320.338</u>	<u>35.592.963.383</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal dasar 25.000.000 saham seri A dan 5.386.800.000 saham seri B			
Nilai nominal Rp. 1.000 per saham seri A dan Rp. 100 per saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 25.000.000 saham seri A dan 1.159.200.000 saham seri B	11	140.920.000.000	140.920.000.000
Tambahan modal disetor	12	5.928.608.283	5.928.608.283
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		6.350.000.000	6.350.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		11.612.163.423	11.240.066.417
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>164.810.771.706</u>	<u>164.438.674.700</u>
Kepentingan non pengendali		<u>(9.335.259.182)</u>	<u>(9.341.461.309)</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>155.475.512.524</u>	<u>155.097.213.391</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>186.929.832.862</u>	<u>190.690.176.774</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Jakarta, 24 April 2020



Ario Purboyo
Direktur Utama

PT. Polaris Investama Tbk.



Wito
Direktur Independen

PT. POLARIS INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo laba		Ekuitas yang di atribusikan kepada pemilik entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2017	140.920.000.000	6.145.008.283	6.350.000.000	13.412.456.262	166.827.464.545	25.931.518.005	192.758.982.550
Perubahan kepemilikan saham non pengendali	-	(216.400.000)	-	-	(216.400.000)	(23.837.390.578)	(24.053.790.578)
Dividen	-	-	-	-	-	(14.021.192.021)	(14.021.192.021)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(2.172.389.845)	(2.172.389.845)	2.585.603.285	413.213.440
Saldo per 31 Desember 2018	140.920.000.000	5.928.608.283	6.350.000.000	11.240.066.417	164.438.674.700	(9.341.461.309)	155.097.213.391
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	372.097.006	372.097.006	6.202.127	378.299.133
Saldo per 31 Desember 2019	140.920.000.000	5.928.608.283	6.350.000.000	11.612.163.423	164.810.771.706	(9.335.259.182)	155.475.512.524

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT POLARIS INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	12.499.935.130	26.883.409.965
Pembayaran beban usaha	(1.407.785.542)	(19.092.469.584)
Pembayaran kepada karyawan	(1.336.239.614)	(11.939.393.136)
Utang (pembayaran) pajak	(203.796.591)	(971.135.928)
Penerimaan (pembayaran) portofolio efek	-	37.782.195.579
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah	-	35.624.970.898
Penerimaan dari piutang reverse repo	-	35.121.125.000
Penerimaan (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	-	(33.746.420.201)
Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan usaha lainnya	8.482.971	(23.013.410.813)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	9.560.596.354	46.648.871.780
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan entitas anak	-	37.249.000.000
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	-	37.249.000.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang pihak ketiga lain	-	(65.500.000.000)
Pendapatan bunga	-	462.792.201
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.603.200.000)	(4.881.600.000)
Pembayaran dividen kepada non pengendali	-	(14.021.192.021)
Pembayaran bunga dan provisi	(3.210.121.917)	(10.266.393.815)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(10.813.321.917)	(94.206.393.635)
PENURUNAN NETO KAS	(1.252.725.563)	(10.308.521.855)
KAS AWAL TAHUN	3.954.991.884	14.263.513.739
KAS AKHIR TAHUN	2.702.266.321	3.954.991.884

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Polaris Investama Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Juli 1992 berdasarkan Akta Notaris Kamelina, SH., No. 92 dengan nama PT Daya Delta Intertama dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3428-HT.01.01. Th. 1994 tanggal 24 Februari 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.61 Tambahan No.4973 tanggal 2 Agustus 1994.

Perubahan nama dari PT Daya Delta Intertama menjadi PT Plastpact Prima Industri Tbk., berdasarkan akta No. 11 tanggal 29 Agustus 2000 yang dibuat di hadapan Mardiah Said, S.H Notaris di Jakarta. Perubahan nama dan status tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Perundang Undangan Republik Indonesia No. C-21471 HT.01.04.TH.2000 tanggal 23 September 2000.

Perubahan nama dari PT Plastpact Prima Industri Tbk menjadi PT Palm Asia Corpora Tbk., berdasarkan akta No. 10 tanggal 10 Maret 2004 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H Notaris di Jakarta. Perubahan nama dan status tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-05850.HT.01.04 tanggal 10 Maret 2004.

Perubahan nama dari PT Palm Asia Corpora Tbk menjadi PT Redland asia Capital Tbk., berdasarkan akta No.17, yang dibuat dihadapan Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta ,tanggal 18 Juli 2017. Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W7-07616.HT.04-TH.2007 tanggal 9 Juli 2007.

Perubahan nama dari PT Redland Asia Capital Tbk., menjadi PT Polaris Investama Tbk., berdasarkan akta No. 01, yang dibuat dihadapan Karlita Rubianti S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 1 Desember 2008. Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-93051.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 Desember 2008.

Perubahan susunan pengurus perseroan PT Polaris Investama Tbk., berdasarkan akta No. 35, yang dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 20 Juni 2019.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang investasi. Untuk menunjang kegiatan usaha tersebut Perusahaan menjalankan usaha di bidang perdagangan, pengembang (kontraktor), jasa, pengangkutan, percetakan dan lain-lain.

Perusahaan berkedudukan di Mayapada Tower Lt. 11 Jalan Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920.

Tidak ada kompensasi imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon dan pembayaran berbasis saham untuk manajemen kunci Perusahaan.

Sehubungan dengan tidak adanya pemegang saham Perusahaan yang melebihi 50% kepemilikan, maka tidak ada entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2001, Perusahaan memperoleh Surat pemberitahuan Efektif atas Penyertaan Pendaftaran Emisi Saham No. S-290/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 200 setiap saham dan 35.000.000 waran seri I yang diberikan secara cuma-cuma, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Maret 2001.

Pada tahun 2003 dan 2004, Perusahaan berturut-turut melakukan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I dan II kepada pemegang saham. Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham sejumlah 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham. Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham sejumlah 409.200.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham. Atas Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I dan II tersebut Perusahaan telah mendapatkan Surat efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 15 dan 34 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Adi Kusumasmara	Tan Kiem Hok
Komisaris	Ressa Arya Putra	Sudjono Tanu Handoko
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	Ario Purboyo	Ario Purboyo
Direktur	Wito	Wito
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Adi Kusumasmara	Tan Kiem Hok
Anggota	Akbar	Akbar
	Retnowati	Retnowati

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengkonsolidasikan Entitas Anak dengan kepemilikan langsung yang dikendalikan dengan kepemilikan mayoritas berikut ini:

31 Desember 2019					
Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Bidang Usaha	Tahun Komersial	Presentase kepemilikan	Jumlah aset (sebelum eliminasi)
PT. Binong Nuansa Permai	Jakarta Barat	Konstruksi	2006	99,75%	186.791.233.608
PT. Polaris Indo Energy	Jakarta Selatan	Pertambangan	2009	100,00%	4.095.582.083
31 Desember 2018					
Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Bidang Usaha	Tahun Komersial	Presentase kepemilikan	Jumlah aset (sebelum eliminasi)
PT. Binong Nuansa Permai	Jakarta Barat	Konstruksi	2006	99,75%	192.550.096.219
PT. Polaris Indo Energy	Jakarta Selatan	Pertambangan	2009	100,00%	4.093.712.578

Sebagai perantara perdagangan efek dan manajer investasi, PT Universal Broker Indonesia Sekuritas beserta PT Treasure Fund Investama (Entitas Anak) telah memperoleh masing-masing surat ijin sebagai berikut:

PT Universal Broker Indonesia Sekuritas mendapat ijin sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-88/PM/1992 tentang Pemberian Ijin Usaha Di Bidang Perantara Pedagang Efek dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-89/PM/1992 tentang Pemberian Ijin Usaha Di Bidang Penjamin Emisi Efek.

PT Treasure Fund Investama telah mendapat ijin sebagai Manajer Investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) masing-masing dengan Surat Keputusannya No. Kep-12/PM/MI/2004 tanggal 30 Desember 2004.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham PT Universal Broker Indonesia Sekuritas (Entitas Anak) sebagai Pengganti Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta No. 304 tanggal 26 Mei 2017 oleh Rachmat Basuki, SH., M.Kn. Notaris di Karawang, para pemegang saham memutuskan untuk membagi dividen kepada para pemegang saham dengan total dividen yang dibagi sebesar Rp 8.820.000.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Treasure Fund Investama (Entitas Anak dari PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas) tanggal 17 Mei 2017, para pemegang saham memutuskan untuk membagi dividen kepada para pemegang saham dengan total nilai dividen yang dibagi sebesar Rp 9.000.000.000.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Universal Broker Indonesia Sekuritas (Entitas Anak) No. 121 tanggal 24 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham memutuskan menyetujui pengalihan saham milik Lindawati Puspallita Halim sebanyak 11.800 lembar dan penjualan sebagian saham milik PT Polaris Investama Tbk sebanyak 1.001 lembar kepada PT Gemilang Eka Elok.

PT Universal Broker Indonesia Sekuritas

PT Universal Broker Indonesia Sekuritas (Entitas Anak) didirikan berdasarkan akta Notaris Soebagio Ronoatmodjo, S.H., No. 22 tanggal 8 September 1989 dengan nama PT Jasura Finance Corporation. Akta ini telah diubah dengan akta No. 51 tanggal 16 Oktober 1989 dari notaris yang sama dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-10068.HT.01.01-TH tanggal 31 Oktober 1989.

Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu:

Perubahan nama dari PT Jasura Finance Corporation menjadi PT Tifa Securities Company, berdasarkan akta 17 tanggal 7 Maret 1990 yang dibuat di hadapan Soebagio Romoatmodjo SH, Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2383.HT.01.04.th 90 tanggal 21 April 1990.

Perubahan nama dari PT Tifa Securities Company menjadi PT Treasure Fund Indonesia, berdasarkan akta 96 tanggal 19 Desember 2003 yang dibuat di hadapan Efran Yuniarto SH, Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-01559.HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Januari 2004.

Perubahan nama dari PT Maxima Treasure Fund menjadi PT Universal Broker Indonesia, berdasarkan akta Pernyataan Rapat Secara Tertulis No. 3 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat di hadapan B. Andy Widyanto, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W-29-0032 HT.01.04.TH 2007 tanggal 23 Februari 2007.

Perubahan nama dari PT Universal Broker Indonesia menjadi PT Universal Broker Indonesia Sekuritas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Universal Broker Indonesia No. 48 tanggal 10 April 2017 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.MKn, Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0126992 tanggal 13 April 2017.

PT Universal Broker Indonesia Sekuritas memiliki penyertaan saham pada PT Treasure Fund Investama sebesar Rp24.500.000.000 atau sebesar 98% dari total saham. PT Treasure Fund Investama didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Treasure Fund Investama No. 1 tanggal 1 Maret 2004 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-06362HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 Maret 2004. Perusahaan kemudian melaksanakan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Treasure Fund Investama No. 2 tanggal 1 April 2004 yang dibuat di hadapan notaris yang sama.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Anggaran dasar PT Treasure Fund Investama telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Treasure Fund Investama No. 15 tanggal 21 Mei 2008 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang, dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 40.000.000.000 (empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3307.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 16 Juni 2008.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 07 tanggal 4 Juni 2018 oleh Notaris Rachmat Basuki S.H., Mkn, PT Univesal Broker Indonesia Sekuritas menyetujui pembagian deviden kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp 54.820.816.050,-

Berdasarkan Akte Jual Beli Saham no. 136 tanggal 28 Juni 2018 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, Mkn di Jakarta, Perusahaan melakukan pelepasan saham PT Univesal Broker Indonesia Sekuritas sejumlah 3.030 lembar senilai Rp 1.000.000 per lembar saham atau sebesar Rp 30.030.000.000 kepada PT Etika Bangun Sejahtera .

Berdasarkan Akte Jual Beli Saham no. 137 tanggal 28 Juni 2018 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, Mkn di Jakarta, Perusahaan melakukan pelepasan saham PT Univesal Broker Indonesia Sekuritas sejumlah 7.219 lembar senilai Rp 1.000.000 per lembar saham atau sebesar Rp 7.219.000.000 kepada PT Gemilang Eka Elok.

	<u>Rp</u>
Nilai imbalan yang diterima	37.249.000.000
Nilai aset neto yang dilepas	<u>(37.700.470.123)</u>
Kerugian pelepasan	<u>(451.470.123)</u>

PT Binong Nuansa Permai

PT Binong Nuansa Permai didirikan berdasarkan akta Notaris Sinta Susikto S.H., No. 233 tanggal 29 Maret 1988. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5721.HT.01.01.TH'88 tanggal 7 Juli 1988.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 29 Juli 2008 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang, dimana pemegang saham memutuskan untuk merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-60996.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 September 2008.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT Polaris Indo Energy

PT Polaris Indo Energy didirikan berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta No. 22 tanggal 7 Juli 2009 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-31609.AH.01.01-Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

PT Polaris Indo Energy memiliki penyertaan saham pada PT Polaris Indonesia sebesar Rp 499.500.000 atau sebesar 98% dari total saham. PT Polaris Indonesia didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 13 Juli 2009 oleh Yulia, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32741.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 Juli 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ringkasan informasi keuangan untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang signifikan terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Ringkasan laporan posisi keuangan		
Jumlah aset	186.929.832.862	190.690.176.774
Jumlah liabilitas	31.454.320.338	35.592.963.383
Jumlah ekuitas	155.475.512.524	155.097.213.391
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	378.299.033	413.213.440
Ringkasan laporan arus kas		
Kas netto dihasilkan untuk aktivitas operasi	9.560.596.354	46.648.871.780
Kas netto dihasilkan untuk aktivitas investasi	-	37.249.000.000
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.813.321.917)	(94.206.393.635)
Kas dan bank awal tahun	3.954.991.884	14.263.513.739
Kas dan bank akhir tahun	2.702.266.321	3.954.991.884

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 24 April 2020.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Kebijakan Akuntansi terkait Amandemen, Penyesuaian Tahunan dan Penerbitan SAK Baru

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai SAK.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang di lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 tidak mempunyai dampak signifikan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) : "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018) : "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) : "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) : "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) : "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 : "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 : "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 : "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 : "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017) : "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017) : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018) : "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

d. Prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".

Amandemen ini, di antara lain, memperkenalkan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan Amandemen PSAK No. 4 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
2. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
3. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

1. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
2. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
3. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
4. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
5. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
6. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
7. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggaltersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp13.901 dan Rp14.481.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - ii. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
 - iii. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - v. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- 1) Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan penyertaan.
- 2) Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang nasabah, utang bank jangka pendek, utang pihak ketiga lain dan utang lain-lain.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada awal penentuan dan pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak, aset dan liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dibahas di bawah ini, tergantung pada tujuan penggunaan aset tersebut saat diperoleh.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup disajikan dalam portofolio efek.

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, portofolio efek, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan kontrak jaminan keuangan.

Penghentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar :

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih kejadian yang timbul setelah pengukuran awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan kejadian kerugian tersebut telah mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalik diakui di dalam laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa manfaat yang diharapkan.

k. Persediaan *Real Estate*

Grup telah menerapkan PSAK No. 44 (Revisi 1997), "Akuntansi Aktivitas Pengembangan *Real Estate*".

Persediaan real estate terdiri dari tanah dalam proses pengembangan, unit bangunan siap dijual (rumah tinggal dan apartemen) dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan *real estate* serta biaya pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan unit bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan *real estate* serta biaya pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan unit bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan *real estate* dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan *real estate* yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estate* adalah:

- biaya pra-perolehan tanah;
- biaya perolehan tanah;
- biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan *real estate*; dan
- biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk:

- biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh;
- kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

k. Persediaan *Real Estate* (Lanjutan)

Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estate* dialokasikan ke setiap unit real estate dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek *real estate* dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

l. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya Perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
Inventaris kantor	4	25%
Kendaraan bermotor	4	25%

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Tanah untuk Dikembangkan

Tanah untuk dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah untuk dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

o. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Liabilitas imbalan kerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Beban liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk beban jasa kini, beban jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan beban (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pendapatan bangunan rumah, rumah dan toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya (*full accrual*).

- Proses penjualan telah selesai.
- Harga Jual akan tertagih dan pembayaran telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati.
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan (*full accrual*)

- Jumlah pembayaran yang diterima telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlahnya tidak dapat dikembalikan kepada pembeli.
- Harga jual akan tertagih.
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang;
- Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual atau pembangunan fasilitas yang dijanjikan sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli; dan
- Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan atas kavling tersebut.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Jika salah satu persyaratan di butir 1 dan 2 belum terpenuhi maka semua pembayaran yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai uang muka pelanggan sampai semua persyaratan pengakuan pendapatan terpenuhi.

Beban lainnya diakui pada periode terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

s. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Rekening Efek

Rekening Efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai Efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

u. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model dimasa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Imbalan Pasca kerja (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018
Kas - Rupiah		
Kas kecil	151.227.900	151.227.901
Kas tunai - aset pengampunan pajak	573.000.000	573.000.000
Sub - Jumlah	<u>724.227.900</u>	<u>724.227.901</u>
Bank - Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	865.293.885	1.013.904.103
PT Bank Capital Indonesia Tbk	567.237.210	559.608.991
PT Bank Permata Tbk	521.791.098	1.630.830.402
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.994.228	24.821.751
PT KEB Hana Bank	722.000	1.388.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	210.737
Sub - Jumlah	<u>1.978.038.421</u>	<u>3.230.763.984</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>2.702.266.321</u>	<u>3.954.991.885</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank pihak berelasi, dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

5. PERSEDIAAN ASET REAL ESTATE

	2019	2018
Aset lancar		
Persediaan tanah	5.842.946.375	7.423.165.800
Aset tidak lancar		
Tanah belum dikembangkan	174.980.000.000	174.980.000.000
Tanah dalam pengembangan	3.381.500.166	3.381.500.166
Jumlah	<u>184.204.446.541</u>	<u>185.784.665.966</u>

Persediaan tanah atas nama PT Binong Nuansa Permai (Entitas Anak) dijamin atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 8).

Tanah belum dikembangkan pada tahun 2019 dan 2018 tersebut merupakan tanah milik PT Binong Nuansa Permai (Entitas Anak) dengan luas 346.774 m² yang terletak di Desa Singasari, Kecamatan Jonggol - Jawa Barat dan tanah seluas 273.322 m² yang terletak di Desa Cibodas, Kecamatan Jonggol - Jawa Barat dimana saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 174.980.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pengurusan penerbitan sertifikat hak atas tanah atas nama entitas anak untuk seluruh tanah yang belum dikembangkan masih dalam proses.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan *real estate* pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai atas aset real estat tersebut.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP

2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Kendaraan	532.100.000	-	-	532.100.000
Inventaris kantor	459.164.930	-	-	459.164.930
Jumlah	991.264.930	-	-	991.264.930
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	532.100.000	-	-	532.100.000
Inventaris kantor	459.164.930	-	-	459.164.930
Jumlah	991.264.930	-	-	991.264.930
Nilai buku	-			-

2018				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Kendaraan	4.061.775.000	-	3.529.675.000	532.100.000
Inventaris kantor	5.933.215.934	-	5.474.051.004	459.164.930
Kendaraan	80.000.000	-	80.000.000	-
Jumlah	10.074.990.934	-	9.083.726.004	991.264.930
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	3.451.163.540	137.535.417	3.056.598.957	532.100.000
Inventaris kantor	4.860.915.897	36.870.274	4.438.621.241	459.164.930
Kendaraan	25.000.000	-	25.000.000	-
Jumlah	8.337.079.437	174.405.691	7.520.220.198	991.264.930
Nilai buku	1.737.911.497			-

Beban penyusutan aset tetap tahun untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 174.405.691.

7. ASET LAIN-LAIN

Akun uang jaminan tersebut merupakan uang jaminan yang dibayarkan oleh Entitas Anak atas transaksi pembayaran jaminan sewa gedung, jaminan telepon dan jaminan data *feed* PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 22.120.000 dan Rp 22.120.000.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UTANG BANK – JANGKA PENDEK

PT. Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Baru No. 096/OL/CCD-VIC/XII/2014 tertanggal 22 Desember 2014 dan 15 Februari 2019 dengan NO. 085/COM-KPO/OL/SNY/02/19 PT Binong Nuansa Permai (Entitas Anak) sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 17 Februari 2020 dengan NO.030/COM-KPO/OL/SNY/II2020 memperoleh Fasilitas Kredit berupa fasilitas modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk. Jumlah plafond atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp. 50.000.000.000 dan berjangka waktu 12 bulan dan dengan tingkat bunga sebesar 14% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan 21 bidang tanah atas nama Entitas Anak yang terletak di Perumahan Meruya Residence Jakarta Barat. Saldo Utang Bank tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 16.115.200.000 dan Rp 23.718.400.000.

Fasilitas Kredit yang diterima oleh Entitas Anak dari PT Bank Victoria International Tbk memiliki jangka waktu satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020 dan bunga sebesar 14% per tahun.

Dalam persetujuan kredit tersebut terdapat beberapa batasan yang diberikan oleh pihak bank selaku pemberi kredit kepada Entitas Anak sebagai debitur (*negative covenants*) diantaranya adalah Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas kredit tersebut diluar yang telah diperjanjikan, melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin (*guarantor*) kepada pihak lain dan batasan-batasan lainnya.

9. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2019	2018
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	24.090.909
Pasal 21	-	7.234.859
Pajak pertambahan nilai	415.033.475	934.410.744
Jumlah	415.033.475	965.736.512

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)**b. Pajak Penghasilan****Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	582.095.624	1.275.713.005
Laba sebelum pajak entitas anak	2.475.946.651	6.403.265.728
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(1.893.851.027)</u>	<u>(5.127.552.723)</u>
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	8.601.238	489.014.480
Penghasilan yang telah dikenakan pajak	-	(332.681)
Jumlah beda tetap	<u>8.601.238</u>	<u>488.681.799</u>
Perbedaan temporer	-	-
Jumlah koreksi fiskal	<u>8.601.238</u>	<u>488.681.799</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	<u>(1.885.249.789)</u>	<u>(4.638.870.924)</u>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Taksiran penghasilan kena pajak</u>		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	3.886.485.000
<u>Taksiran beban pajak tahun berjalan tahun berjalan</u>		
Entitas Anak	-	836.875.523
Jumlah taksiran beban pajak tahun berjalan	<u>-</u>	<u>836.875.523</u>
Dikurangi : Pajak dibayar di muka	<u>-</u>	<u>-</u>
Taksiran utang pajak penghasilan	-	836.875.523
Pelepasan entitas anak	-	836.875.523
Taksiran utang pajak penghasilan - Neto	<u>-</u>	<u>-</u>

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. UTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Uang muka penjualan	14.924.086.863	6.269.818.180
Lain-lain - pihak ketiga	-	4.306.197.190
Jumlah	14.924.086.863	10.576.015.370

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan pada PT Binong Nuansa Permai (Entitas Anak). Transaksi tersebut belum diklasifikasikan ke dalam akun penjualan dikarenakan ketentuan atas pengakuan penjualan belum terpenuhi.

11. MODAL SAHAM

Nama pemegang saham	31 Desember 2019 dan 2018 (Nilai nominal Rp 100 untuk saham seri B dan Rp 1.000 untuk saham seri A)			
	Jumlah saham Seri A	Jumlah saham Seri B	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Credit Suisse Securities (Europe)	-	85.000.000	7,18	8.500.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	25.000.000	1.074.200.000	92,82	132.420.000.000
Jumlah	25.000.000	1.159.200.000	100,00	140.920.000.000

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Agio saham	10.000.000.000
Biaya emisi saham	
Penawaran umum perdana	(2.189.531.833)
Penawaran umum Hak I HMETD	(1.350.000.000)
Penawaran umum Hak II HMETD	(1.104.859.884)
Aset pengampunan pajak	789.400.000
Jumlah	6.145.008.283
Pelepasan entitas anak	(216.400.000)
Neto	5.928.608.283

13. CADANGAN UMUM

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membentuk cadangan umum yang berasal dari saldo laba sebesar Rp 6.350.000.000, dimana pembetulan cadangan umum terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 28 Mei 2015 oleh Yulia, SH. Notaris di Jakarta, dimana Pemegang saham menyetujui antara lain cadangan umum sebesar Rp 300.000.000 dari laba bersih tahun 2014.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PENDAPATAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Pendapatan atas usaha sekuritas</u>		
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	-	10.917.450.613
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	9.056.623.444
Pendapatan dividen dan bunga - Bersih	-	1.600.245.000
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>21.574.319.057</u>
<u>Pendapatan atas usaha properti</u>		
Penjualan tanah	<u>8.151.863.637</u>	<u>5.309.090.909</u>
Jumlah	<u>8.151.863.637</u>	<u>26.883.409.966</u>

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan/pendapatan yang berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan biaya atas penjualan tanah dan rumah, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 beban pokok penjualan ini masing-masing sebesar Rp 1.580.219.425 dan Rp 998.602.416.

16. BEBAN PENJUALAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban komisi	79.263.700	835.404.455
Beban promosi dan iklan	1.312.500	4.460.500
Beban lain-lain	<u>204.000.000</u>	<u>316.213.637</u>
Jumlah	<u>284.576.200</u>	<u>1.156.078.592</u>

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018
Beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.336.239.614	5.820.461.580
Beban jasa profesional	292.944.400	401.650.000
Beban sewa	242.816.757	673.836.740
Beban pajak, denda dan iuran	178.169.609	289.608.013
Beban transaksi	134.702.250	746.539.420
Beban perlengkapan kantor	67.916.844	334.676.606
Beban pemeliharaan	24.402.000	463.893.956
Beban pos dan telekomunikasi	3.342.000	348.488.578
Beban perjalanan dinas dan transportasi	1.403.200	156.733.006
Beban listrik	368.133	78.208.973
Beban komisi	-	3.890.560.171
Beban penyusutan aset tetap	-	174.405.691
Beban sumbangan dan jamuan	-	73.087.256
Beban lain-lain	221.028.535	497.698.630
Jumlah	2.503.333.342	13.949.848.620

18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2019	2018
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	26.235.889	95.357.251
Pendapatan bunga nasabah deposit	-	367.434.951
Lain-lain bersih	-	409.070.642
Jumlah	26.235.889	871.862.844

19. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2019	2018
Beban bunga bank dan provisi	3.210.121.917	10.247.327.671
Beban administrasi bank	8.877.621	19.066.144
Beban lain-lain	8.875.297	-
Jumlah	3.227.874.835	10.266.393.815

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi perhitungan rugi bersih per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	372.096.906	(2.172.389.845)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.184.200.000</u>	<u>1.184.200.000</u>
Laba (rugi) persaham dasar	<u>0,31</u>	<u>(1,83)</u>

Pada setiap periode pelaporan, tidak terdapat efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada rugi bersih per saham Perusahaan.

21. INFORMASI SEGMENT

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Universal Broker Indonesia		
Pendapatan Perantara Pedagang Efek	-	10.917.450.613
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	-	9.056.623.444
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih	-	1.600.245.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>21.574.319.057</u>
 PT Binong Nuansa Permai		
Penjualan tanah dan rumah	<u>8.151.863.637</u>	<u>5.309.090.909</u>
Jumlah Penjualan	<u>8.151.863.637</u>	<u>26.883.409.966</u>

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**a. Klasifikasi Instrumen Keuangan**

Grup memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, biaya dibayar di muka dan uang muka (uang muka pembelian lahan) dan aset lain-lain yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya, utang bank jangka pendek, utang pihak ketiga lain, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam (Catatan 2h).

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019	2018
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	2.702.266.321	3.954.991.884
Piutang lain-lain	-	927.398.924
Persediaan aset <i>real estate</i>	5.842.946.375	-
Aset lain-lain	22.120.000	22.120.000
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian-		
Portofolio efek	-	-
Tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal -		
Penyertaan	-	-
Jumlah	8.567.332.696	4.904.510.808
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya		
Utang bank jangka pendek	16.115.200.000	23.718.400.000
Utang usaha - pihak ketiga	-	332.811.501
Utang lain-lain	14.924.086.862	10.576.015.370
Jumlah	31.039.286.862	34.627.226.871

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019 dan 2018:

	2019		2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	2.702.266.321	2.702.266.321	3.954.991.884	3.954.991.884
Piutang lain-lain	-	-	927.398.924	927.398.924
Persediaan aset <i>real estate</i>	5.842.946.375	5.842.946.375	-	-
Aset lain-lain	-	-	22.120.000	22.120.000
Jumlah	8.545.212.696	8.545.212.696	4.904.510.808	4.904.510.808

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

	2019		2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan lainnya				
Utang bank jangka pendek	16.115.200.000	17.209.600.000	23.718.400.000	23.718.400.000
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	332.811.501	332.811.501
Utang pajak	415.033.475	415.033.475	965.736.512	965.736.512
Utang lain-lain	14.924.086.862	13.217.825.357	10.576.015.370	10.576.015.370
Jumlah	31.454.320.337	30.842.458.832	35.592.963.383	35.592.963.383

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan (*closing price*) pada tanggal perdagangan.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- 1) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan (*closing price*).
- 2) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- 3) Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**a. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memaastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha Perusahaan dan Entitas Anak dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Modal (Lanjutan)

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih meliputi seluruh pinjaman (utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pihak ketiga lain) ditambah utang usaha - pihak ketiga, utang nasabah, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang perusahaan efek dan utang lain- lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Manajemen Resiko

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Perusahaan dan Entitas Anak dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan Entitas Anak dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko Harga Pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

Grup juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi tersedia untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak dominan menggunakan mata uang rupiah sehingga, manajemen berkeyakinan bahwa dampak perubahan kurs tidak material terhadap laba/rugi Perusahaan.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen Resiko (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 8). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing saldo utang bank dan utang pihak ketiga lain mencerminkan sekitar 51% dan 47% dari jumlah liabilitas.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo, dan pinjaman dari lembaga keuangan dan non keuangan. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang akan dialami Grup, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang akan diterima, tingkat jaminannya, serta dengan memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Grup mempunyai eksposur terhadap pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**PT POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) NO. 1 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. PerPPU akan mulai berlaku pada tanggal 31 Maret 2020, sehingga membuat Undang-Undang terkait sebelumnya dinyatakan tidak berlaku. PerPPU mencakup kebijakan tentang kebijakan keuangan Negara, yang meliputi, antara lain, penganggaran dan pembiayaan, kebijakan di bidang keuangan daerah dan kebijakan di bidang perpajakan; dan Kebijakan stabilitas sistem keuangan. Bagian dari kebijakan di bidang perpajakan, antara lain, adalah untuk mengurangi tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai dari tahun fiskal 2022. Selanjutnya, untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu akan memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan dari 20% mulai dari tahun fiskal 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul di PerPPU ini.

- b. *COVID-19* menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat yang serius. Ini telah mengganggu pergerakan orang dan barang di seluruh dunia, dan berbagai pemerintahan melakukan pembatasan pada individu dan bisnis dalam skala global. Dengan wabah yang sedang terjadi diseluruh dunia, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan tentang penentuan status wabah darurat bencana spesifik dari *COVID-19* di Indonesia. Yang berlaku mulai 28 Januari hingga 28 Februari 2020, dan diperpanjang hingga 29 Mei 2020. Selanjutnya, sebagaimana diungkapkan diatas, PerPPU telah dikeluarkan untuk mengatasi implikasi yang mungkin timbul dari *COVID-19*.

Efek *COVID-19* di masa mendatang terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, yang sebagian disebabkan oleh dampak *COVID-19*, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai Rupiah.

Nomor : 00091/2.1260/AU.1/03/0373-1/1/IV/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Polaris Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT POLARIS INVESTAMA Tbk** ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT POLARIS INVESTAMA Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan **PT POLARIS INVESTAMA Tbk** tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No.: 00125/2.0627/AU.1/03/0324-1/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019 yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

Drs. Pamudji, Ak., CA., CPA
Izin Akuntan Publik No: AP. 0373

Surabaya, 24 April 2020

LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT

PT POLARIS INVESTAMA TBK

Mayapada Tower Lt. 11

Jl. Jend. Sudirman Kav. 28

Jakarta, 12920

Telepon/Phone : (021) 5289 7418

Faksimili/Facsimile : (021) 5289 7399

Email : corsec@polarisinvestama.co.id

Website : www.polarisinvestama.co.id